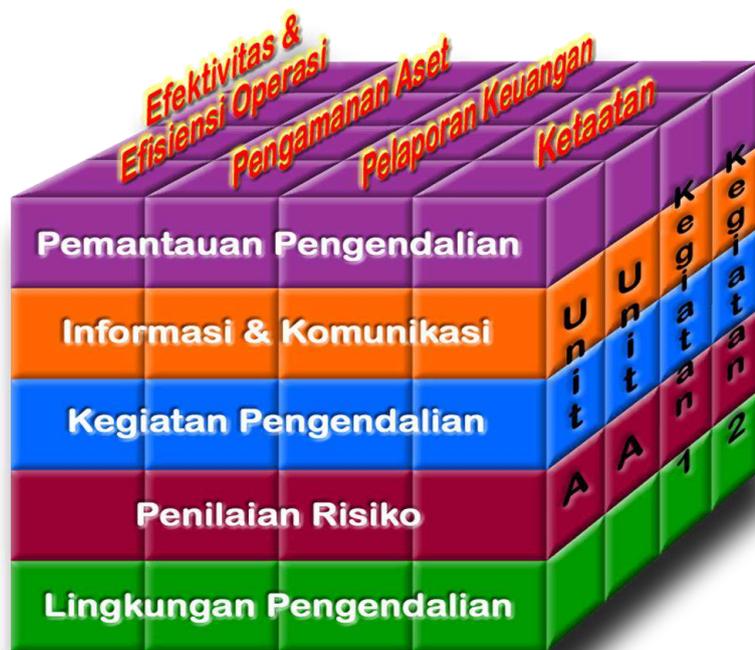




**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**

Jalan dr. T. Mansur No. 9 Kampus USU Medan 20155
Telepon: 061-8216120 Fax: 061 – 8219411, 8211766

**LAPORAN
PENILAIAN RISIKO
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA**



**UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
TAHUN 2019**

KATA PENGANTAR

Penilaian Risiko ini merupakan laporan hasil pelaksanaan penilaian risiko Universitas Sumatera Utara. Penilaian risiko merupakan salah satu tahapan strategis dalam implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Sesuai dengan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 60 tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), khususnya bagian ketiga pasal 13 ayat (1), disebutkan bahwa pimpinan instansi pemerintah wajib melakukan penilaian risiko.

Dengan telah disusunnya Peta Risiko ini, maka dapat dilihat gambaran risiko/ ketidakpastian yang dihadapi Universitas Sumatera Utara dalam mencapai tujuan/sasaran penetapan kinerja yang telah ditetapkan, sehingga dapat diambil langkah-langkah pencegahan ataupun pengelolaannya melalui mekanisme manajemen risiko.

Pada kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan laporan ini. Besar harapan kami kepada semua pihak agar dapat memberikan saran dan kritik yang membangun, sehingga dapat dipakai sebagai masukan guna penyempurnaan laporan di masa mendatang.

Akhirnya semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi pimpinan Universitas dan seluruh dosen/pegawai dilingkungan Universitas Sumatera Utara. Demikian, semoga bermanfaat dan diucapkan terima kasih.

Medan, November 2019

TIM PENYUSUN

JABATAN DALAM SATUAN TUGAS	NAMA
Penanggung Jawab	Prof. Dr. Runtung, SH.,M.Hum
Wakil Penanggung Jawab	1. Prof. Dr. Ir. Rosmayati, MS 2. Prof. Dr. dr. M. Fidel Ganis S, M.Ked(OG),Sp.OG(K) 3. Drs. Mahyuddin K.M. Nasution, MIT, Ph.D 4. Prof. Dr. Ir. Bustami Syam, MSME Dr. dr. Farhat, M.Ked (ORL-HNS),Sp.THT-KL(K)
Ketua	Dra. Narumondang Bulan Siregar, MM, Ak
Wakil Ketua	1. Drs. Rhusliy Siregar, Ak 2. Jasmin Kaban, SE, Ak, CA
Sekretaris	Surya Darma, S.Sos
Wakil Sekretaris	1. Emerson P. Sinulingga, ST, M.Sc, Ph.D 2. Ridwan Saleh, SH, CN
Koordinator Bidang SIREnbang	Dr. Fadli, SE, M.Si
Anggota	1. Irianto, SH, MSP 2. Hady Wibowo, ST 3. Yetti Utami, SE 4. Marthin Luther Tarigan, ST 5. Mhd. Ali Nafiah, ST
Koordinator Bidang Keuangan	Dr. Rina Br. Bukit, SE, M.Si, Ak, CA
Anggota	1. Mhd. Sahrudin Lubis, SE, M.Si, Ak, CA, CPA 2. Mhd. Zulham, SE, M.Si 3. Nurmadi Pasaribu, SE
Koordinator Bidang Akademik	Rulianda Purnomo Wibowo,SP, M.Ec, Ph.D
Anggota	1. Yasin Ginting, SE 2. Dra. Rini Efri Leni, M.Si 3. Drs. Zulfan
Koordinator Bidang Kemahasiswaan dan Kealumnian	Muhammad Husni, SH, M.Hum
Anggota	1. Dra. Cut Ornila, M.Si 2. Dra. Erifah 3. Dr. Budi Utomo, SP, MP
Koordinator Bidang SDM	Erwin Sitorus, ST, MT
Anggota	1. Muhammad Simba Sembiring, SE, M.Si 2. Dra. Syafnita Hanura Silalahi, M.SP 3. Vindi Dwi Antonio, S.Kom
Koordinator Bidang Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat	Prof. Dr. Hakim Bangun, Apt
Anggota	1. Ir. Yedi Suhaedi, M.Si 2. Drs. Abdul Manan, M.SP 3. Eka Yuliani, SE
Koordinator Bidang Inovasi, Haki dan PUI	Ir. Lilis Sukeksi, M.Sc, Ph.D
Anggota	1. Onrizal, S.Hut, M.Si, Ph.D 2. Tulus Ikhsan Nasution, S.Si, M.Sc, Ph.D

	3. Mohammad Basyuni, S.Hut, M.Si, Ph.D
Koordinator Bidang Reputasi Universitas	Dr. Nurfida Khairina Arrasyid, M.Kes
Anggota	1. Elvi Sumanti, ST 2. Suharti, SH 3. Ruliani, A.Md
Koordinator Bidang Pengelolaan Aset dan Usaha	Prof. Ir. Indra Surya, M.Sc, Ph.D
Anggota	1. Samijan, SH 2. Pesta N. Simanjuntak, SH 3. Rapido Parasian Gultom, ST, M.Si
Koordinator Bidang Pengadaan Barang dan Jasa	Dr. Maria Kaban, SH, M.Hum
Anggota	1. Ir. Syahrizal, MT 2. Chichi Asda Artha, ST, MT 3. Dicky Andrea Sembiring, ST, MT
Sekretariat	1. Wahyu Hardiansyah, ST 2. Hubertus F. Dicky, S.Kom 3. Hery Saputra Daulay, A.Md 4. Jumiati, SE 5. Vera Mariati, A.Md 6. Arief Prasetyo, A.Md 7. Ricky Ary Syahputra, A.Md 8. Elsa Fitri Syuriani, SE, Ak, CA 9. Aulia Rahman Harahap, SE, MM, Ak, CA 10. Romadhona Nasution, A.Md

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	1
C. Tujuan Penilaian Risiko.....	2
D. Ruang Lingkup.....	2
E. Metodologi.....	2
BAB II GAMBARAN UMUM.....	3
A. Organisasi.....	3
B. Visi dan Misi.....	4
C. Tujuan Universitas.....	5
D. Fungsi Universitas.....	6
E. Laporan Penilaian Risiko Satuan Kerja.....	6
F. Program dan Kegiatan Utama.....	7
G. Anggaran Tahun 2019.....	17
BAB III HASIL PENILAIAN RISIKO.....	18
A. Kriteria Pengukuran Dampak dan Kemungkinan.....	18
B. Proses Bisnis/ Kegiatan Utama, Indikator Kinerja, dan Permasalahan.....	19
C. Identifikasi Kelemahan Sistem Pengendalian Manajemen.....	22
D. Register Risiko.....	24
E. Peta Risiko.....	32
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN.....	34
DAFTAR PUSTAKA.....	35
LAMPIRAN.....	36

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pada tahun 2019 Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi telah menetapkan salah satu target kinerja Rektor adalah tingkat maturitas penyelenggaraan SPIP level 3 (telah melaksanakan praktik pengendalian intern dan terdokumentasi dengan baik, namun evaluasi atas pengendalian intern dilakukan tanpa dokumentasi yang memadai). Sebagai langkah awal untuk mencapai target kinerja tersebut maka Rektor Universitas Sumatera Utara telah membentuk Satuan Tugas Sistem Pengendalian Intern Pemerintah di Lingkungan Universitas Sumatera Utara tahun 2019 dengan menerbitkan Keputusan Rektor Nomor 1879/UN5.I.R/SK/KPM/2019 Tanggal 26 Juni 2019.

Satgas ini telah melakukan pemetaan terhadap kondisi eksisting implementasi SPIP di Universitas Sumatera Utara. Berdasarkan pemetaan tersebut diketahui bahwa Universitas Sumatera Utara belum menyusun penilaian resiko Universitas, sehingga perlu segera disusun laporan penilaian risiko Universitas tahun 2019 dalam rangka mempercepat implementasi SPIP di Lingkungan Universitas Sumatera Utara.

B. DASAR HUKUM

Penyusunan Penilaian Risiko Universitas Sumatera Utara berdasarkan :

1. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara;
3. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan nomor : PER-1326/K/LB/2009 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan SPIP Sub Unsur Identifikasi Risiko;
4. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan nomor : PER-1326/K/LB/2009 tentang Pedoman Teknis Penyelenggaraan SPIP Sub Unsur Analisis Risiko;
5. Peraturan Kepala Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan nomor : per-688/k/d4/2012 tentang pedoman pelaksanaan penilaian risiko di lingkungan instansi pemerintah;

6. Keputusan Rektor Nomor 2058/UN5.I.R/SK/KPM/2019 tanggal 26 Juni 2019 tentang Perubahan Pertama Keputusan Rektor Nomor 1879/UN5.I.R/SK/KPM/2019 tentang Tim Satuan Tugas Sistem Pengendalian Internal Pemerintah di Lingkungan Universitas Sumatera Utara.
7. Peraturan Rektor Nomor 02 tahun 2019 tanggal 20 September 2019 tentang Pedoman Pelaksanaa Penilaian Risiko di Lingkungan Universitas Sumatera Utara.
8. Keputusan Rektor Nomor 3101/UN5.I.R/SK/KPM/2019 tanggal 04 November 2019 tentang Tim Penyusun Laporan Penilaian Risiko Sistem Pengendalian Pemerintah Universitas Sumatera Utara Tahun 2019.

C. TUJUAN PENILAIAN RISIKO

Penyusunan Penilaian Risiko dilaksanakan dengan tujuan:

1. Mengidentifikasi dan menguraikan semua risiko potensial yang berasal, baik dari faktor internal maupun faktor eksternal;
2. Memeringkat risiko-risiko yang memerlukan perhatian manajemen Universitas dan Satuan Kerja beserta jajarannya yang memerlukan penanganan segera atau tidak memerlukan tindakan lebih lanjut;
3. Memberikan suatu masukan atau rekomendasi untuk meyakinkan bahwa terdapat risiko-risiko yang menjadi prioritas paling tinggi untuk dikelola dengan efektif;
4. Memberikan acuan yang aplikatif dan integratif bagi Satuan Tugas Penyelenggaraan SPIP USU dalam pelaksanaan penilaian risiko;
5. Memberikan informasi tentang adanya risiko dalam suatu kegiatan yang perlu diciptakan pengendaliannya;
6. Memberikan acuan dalam rangka melakukan pengkomunikasian dan pemantauan suatu kegiatan di Universitas;
7. Sebagai bahan masukan bagi Satuan Audit Internal dalam menyusun Program Kerja Pengawasan Tahunan.

D. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup penyusunan penilaian risiko pada tingkat Strategis, Organisasional, dan Operasional di lingkungan Universitas Sumatera Utara.

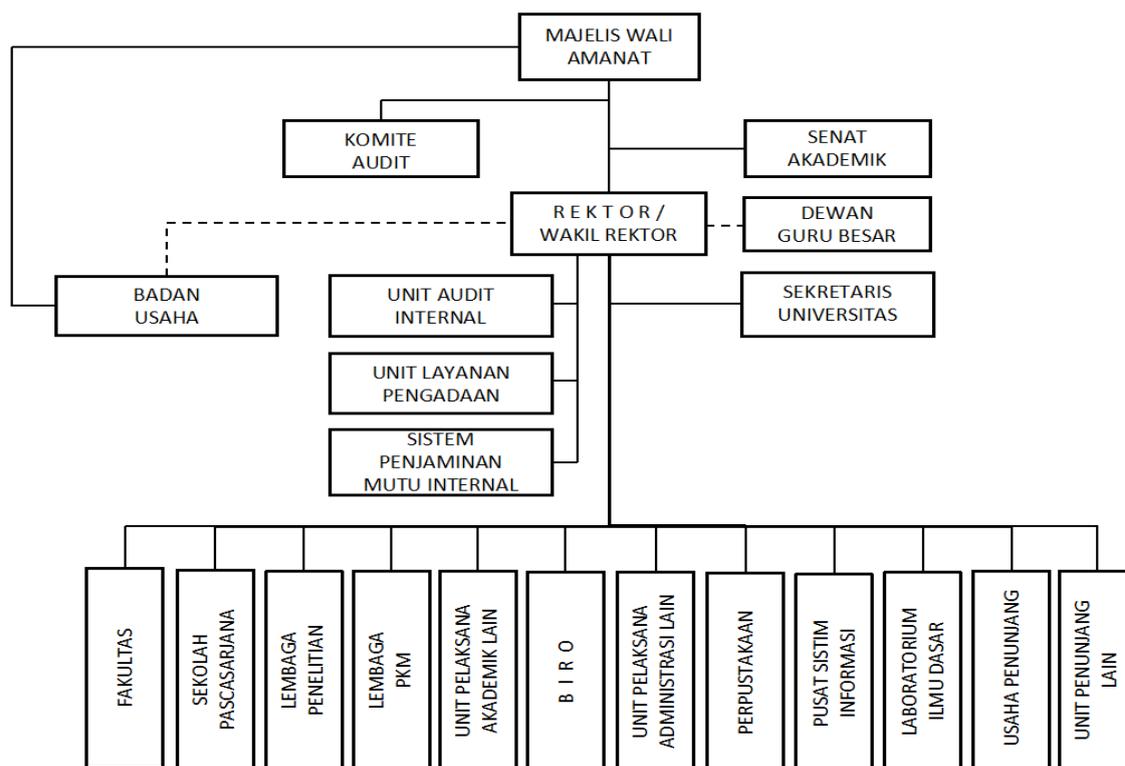
E. METODOLOGI

Pelaksanaan Penilaian Risiko meliputi tahapan prakondisi, penetapan kriteria, dan langkah kerja penilaiannya.

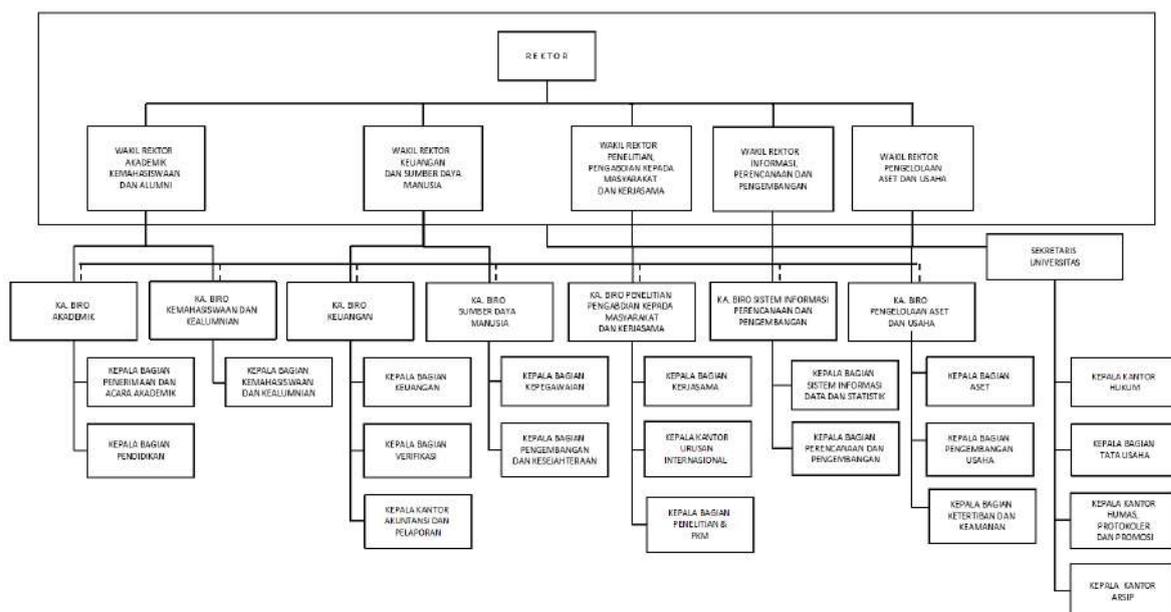
BAB II GAMBARAN UMUM

A. ORGANISASI

Struktur organisasi USU sendiri telah dirumuskan dalam Peraturan Majelis Wali Amanat USU No. 16 Tahun 2016.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara



Gambar 2. Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara

Pimpinan Universitas Sumatera Utara Periode 2016-2021 sebagai berikut :

NO	NAMA	Jabatan
1	Prof. Dr. Runtung, S.H., M.Hum	Rektor
2	Dr. dr. Farhat, M.Ked.(O.R.L-H.N.S), Sp.T.H.T-K.L.(K.)	Sekretaris Universitas
3	Prof. Dr. Ir. Rosmayati, M.S.	Wakil Rektor I
4	Prof. Dr. dr. Muhammad Fidel Ganis Siregar, M.Ked.(O.G.), Sp.O.G.(K.)	Wakil Rektor II
5	Drs. Mahyuddin K. M. Nasution, M.I.T., Ph.D.	Wakil Rektor III
6	Prof. Dr. Ir. Bustami Syam, M.S.M.E.	Wakil Rektor IV
7	Ir. Luhut Sihombing, M.P.	Wakil Rektor V

B. VISI DAN MISI

Visi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan visi USU “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”.

Misi

Untuk mewujudkan visinya, USU menetapkan misi seperti yang tertuang dalam statuta USU sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. Menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi, dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan
3. Melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

C. TUJUAN UNIVERSITAS

Dalam rangka mencapai visi dan menjalankan misi dirumuskan tujuan yang harus dicapai USU, yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama, serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. Menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. Mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;
5. Meningkatkan kualitas manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;

6. Menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. Mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

D. FUNGSI UNIVERSITAS

Universitas Sumatera Utara memiliki fungsi :

1. mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa;
2. mengembangkan sivitas akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma;
3. mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora; dan
4. menyelenggarakan pendidikan tinggi dan meningkatkan kualitas hidup dan lingkungan.

E. LAPORAN PENILAIAN RISIKO SATUAN KERJA

Jumlah Satker di Lingkungan USU yang wajib menyusun Laporan Penilaian Risiko sebanyak 35 Satker ternyata satker yang telah mengirim Laporan Penilaian Risiko Tahun 2019 sebanyak 22 Satker dengan rincian sebagai berikut :

1. Fakultas Kedokteran
2. Fakultas Hukum
3. Fakultas Pertanian
4. Fakultas Teknik
5. Fakultas Keperawatan
6. Fakultas Kesehatan Masyarakat
7. Fakultas Farmasi
8. Fakultas Ilmu Budaya
9. Fakultas Psikologi
10. Biro Akademik
11. Biro Kemahasiswaan dan Kealumnian
12. Biro Sumber Daya Manusia

13. Biro Sistem Informasi Perencanaan dan Pengembangan

14. Biro Keuangan

15. Biro Pengelolaan Aset dan Usaha

16. Sekretaris Universitas

17. Pusat Sistem Informasi

18. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat

19. Laboratorium Ilmu Dasar

20. Satuan Audit Internal

21. Lembaga Penelitian

22. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik

Pada umumnya satker belum menyusun Penilaian Risiko sesuai dengan proses bisnis/ kegiatan utama masing-masing satker sebagaimana diminta dalam Peraturan Rektor Nomor 02 Tahun 2019

F. PROGRAM KERJA UNIVERSITAS

Program Kerja sesuai Renstra USU 2015-2019 terdiri dari 12 Program Kerja dengan uraian sebagai berikut:

1. Membangun komitmen sivitas akademika dan tenaga kependidikan USU

Kebijakan

Pemangku kepentingan memberikan teladan dan dukungan penuh serta berpartisipasi secara optimal untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi USU dengan menegakkan peraturan secara konsisten.

Sub Program Kerja :

- a. Membuat Renstra tiap-tiap satuan kerja (program studi/departemen, fakultas, Sekolah Pascasarjana, lembaga-lembaga) yang sinkron dengan Renstra USU
- b. Melakukan sosialisasi dan evaluasi Renstra secara sistematis dan berkelanjutan bersama semua pemangku kepentingan melalui ceramah, diskusi, FGD, pemasangan baliho, dan penyebaran brosur

2. Menyempurnakan tata pamong dan sistem penjaminan mutu

Kebijakan

Melaksanakan *good university governance* dan menjalankan SOP

Sub Program Kerja :

- a. Mengembangkan sistem pengelolaan fungsional dan operasional perguruan tinggi yang efektif dan efisien
- b. Melakukan analisis dan evaluasi jabatan untuk membuat deskripsi jabatan sehingga menempatkan *the right man on the right place*
- c. Menyempurnakan dan membakukan sistem di seluruh satuan unit kerja
- d. Mengembangkan manajemen kepemimpinan yang akuntabel dan transparan
- e. Menguatkan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi pada setiap departemen/program studi
- f. Menguatkan dan memberikan kewenangan Unit Manajemen Mutu untuk menangani dan membantu persiapan dan proses akreditasi sehingga universitas dan program studi memperoleh akreditasi tertinggi dan perintisan pengakuan internasional
- g. Membangun budaya organisasi yang sesuai dengan tata nilai utama BINTANG
- h. Mengefektifkan peran dan fungsi audit internal
- i. Menyempurnakan sistem informasi keuangan dan sistem manajemen mutu
- j. Melibatkan seluruh satuan kerja terkecil dalam menyusun Rencana Bisnis Anggaran

3. Menghasilkan cendekiawan dengan tata nilai utama BINTANG

Kebijakan

Revitalisasi sistem pelayanan mahasiswa dan alumni

Sub Program Kerja

- a. Mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa baru
 - Mengembangkan rekrutmen khusus bagi calon mahasiswa yang berprestasi luar biasa seperti siswa peringkat tertinggi di Ujian Nasional, juara olimpiade sains, dan juara olahraga di luar jalur penerimaan reguler

- Mengembangkan sistem dan fasilitas yang memadai untuk penerimaan mahasiswa baru dengan kebutuhan khusus
 - Mengembangkan sistem penerimaan mahasiswa transfer, dan program diploma (D-3) yang lebih selektif dan bermutu
- b. Revitalisasi Sistem Pelayanan dan Proses Belajar Mahasiswa
- Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat
 - Meningkatkan keterlibatan mahasiswa-dosen pada kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler
 - Mengefektifkan peran dosen wali
 - Merealisasikan Program Permata (transfer kredit)
 - Meningkatkan layanan bimbingan karir dan informasi kerja, bimbingan minat dan bakat, pembinaan *soft skills*, beasiswa, dan kesehatan
 - Meningkatkan peran USU dalam pengembangan wirausaha mahasiswa dan alumni
 - Membangun sistem evaluasi kepuasan terhadap layanan kemahasiswaan yang baku untuk seluruh program studi
 - Meningkatkan capaian prestasi mahasiswa di bidang ilmiah, olahraga, dan seni di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan internasional
 - Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pekan ilmiah, seni, dan olahraga baik tingkat universitas, daerah, maupun nasional secara periodik dan melembaga
 - Menginisiasi dan mematangkan pembentukan Direktorat Program Diploma, untuk meningkatkan sistem pelayanan dan profesionalisme pengelolaan program
- c. Revitalisasi sistem pengelolaan lulusan/alumni
- Memberdayakan sistem informasi yang terintegrasi untuk pelacakan alumni dan daya saing
 - Memperkuat sinergitas ikatan alumni dengan USU
 - Memperkuat program layanan bimbingan karir dan informasi kerja bagi alumni
 - Membangun sistem penghargaan dan pemberdayaan alumni terbaik untuk pengembangan USU

d. Cendekiawan yang memiliki tata nilai utama BINTANG

- Membangun sistem yang kondusif bagi peningkatan mutu hubungan antara pengelola, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan dengan mahasiswa sebagai landasan pembentukan cendekiawan yang memiliki tata nilai utama BINTANG
- Menciptakan kondisi lingkungan yang inspiratif dalam mendukung keterlaksanaan pendidikan dengan tata nilai utama BINTANG
- Mengkaji dan mengimplementasikan model pendidikan tata nilai
- Membangun sistem penghargaan dan sanksi dalam mengembangkan tata nilai utama BINTANG

4. Mempersiapkan SDM USU yang bermutu

Kebijakan

Melakukan revitalisasi dan kaderisasi SDM

Sub Program Kerja :

- a. Mengembangkan sistem pengelolaan manajemen SDM secara profesional
- b. Memenuhi proporsi ideal kecukupan tenaga pendidik dan kependidikan
- c. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga pendidik melalui program pertukaran dosen, menempuh jenjang pendidikan tertinggi termasuk mengikuti *post-doctoral* program, dan bagi tenaga kependidikan sesuai dengan tuntutan keahlian
- d. Membangun sistem informasi kinerja dosen USU di bidang Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis *online* untuk internal USU sesuai dengan Sasaran Kerja Pegawai (SKP) setiap tahunnya, sehingga masing-masing dosen dapat melakukan input data secara mandiri dan sinkron dengan SIPKD
- e. Membangun dan melaksanakan sistem penghargaan dan karir SDM sesuai asas meritokrasi
- f. Menyiapkan teknisi, analis, dan laboran yang kompeten

5. Mempersiapkan sistem pembelajaran yang unggul

Kebijakan

Melakukan revitalisasi kurikulum agar memenuhi standar akreditasi tertinggi sesuai dengan standar nasional dan internasional

Sub Program Kerja :

- a. Merevitalisasi dan melaksanakan secara konsisten kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan
- b. Merevitalisasi pengembangan, monitoring, evaluasi, dan revisi kurikulum sesuai standar Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara berkala dengan melibatkan para pemangku kepentingan untuk menghasilkan lulusan yang memiliki tata nilai utama BINTANG yang berdaya saing tinggi
- c. Mengembangkan kurikulum lintas disiplin untuk membangun bidang unggulan TALENTA
- d. Meningkatkan standar pembelajaran dan laboratorium pendidikan
- e. Merealisasikan program transfer kredit 'Permata'/pertukaran mahasiswa
- f. Meningkatkan kegiatan kokurikuler, dan ekstrakurikuler untuk membangun tata nilai utama BINTANG dan rasa cinta dan bangga pada almamater
- g. Melaksanakan kegiatan/festival IPTEKSOSBUD nasional dan internasional terjadual tahunan
- h. Menerapkan secara konsisten aturan-aturan yang benar terkait dengan kinerja dosen untuk kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

6. Membentuk atmosfer pendidikan yang nyaman melalui rumah akademik

Kebijakan

Menciptakan kampus dengan suasana seperti rumah kedua bagi sivitas akademika dan tenaga kependidikan.

Sub Program Kerja :

- a. Memperbanyak dan melengkapi fasilitas taman yang nyaman termasuk melengkapi akses pedestrian yang nyaman dan dapat menghubungkan seluruh fakultas dan unit-unit yang ada di kampus USU
- b. Melengkapi fasilitas perpustakaan agar nyaman digunakan dan memperluas keterjangkauan *hotspot* di luar gedung-gedung utama

- c. Membangun dan melengkapi fasilitas kebutuhan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan berupa *student center*, pusat jajanan, pusat pertemuan, penjualan perlengkapan dasar kebutuhan mahasiswa, dan pusat penjualan aksesoris USU
- d. Membangun pusat seni USU untuk sanggar dan ekshibisi di kampus USU
- e. Menjamin semua fasilitas termasuk toilet dan kamar mandi bersih dan berfungsi dengan baik
- f. Membangun kampus yang memberikan rasa aman, nyaman, dan ramah lingkungan
- g. Membangun dan mengembangkan asrama/apartemen mahasiswa yang layak huni

7. Menyempurnakan sistem tata kelola keuangan, sarana dan prasarana

Kebijakan

Melakukan penggalangan dana, memberdayakan aset sebagai sumber pembiayaan, dan menyempurnakan sistem tata kelola keuangan

Sub Program Kerja :

- a. Meningkatkan sumber pembiayaan melalui peningkatan perolehan dana abadi, pemanfaatan sumber daya intelektual, pengelolaan badan usaha mandiri yang bersinergi dengan BUMN dan swasta, dan kerja sama dengan Pemda, serta bermitra dalam pemanfaatan sumber daya fisik yang ada
- b. Meningkatkan keterlibatan satuan unit kerja/departemen dalam sistem perencanaan/pengelolaan anggaran
- c. Mengelola pembiayaan secara profesional untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi sesuai dengan proporsi ideal
- d. Menyempurnakan sistem monitoring dan evaluasi internal terhadap pemanfaatan sumber pembiayaan yang lebih efektif, transparan, dan memenuhi aturan keuangan yang berlaku
- e. Menyempurnakan sistem dan kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana yang digunakan secara bersama dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik
- f. Membangun otorisasi kerja yang lebih luwes untuk tujuan efektivitas dan efisiensi pemeliharaan sarana dan prasarana

- g. Menyempurnakan laboratorium pendidikan dan perpustakaan, menyiapkan laboratorium penelitian yang mendukung pusat studi unggulan, dan akreditasi laboratorium
- h. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk kemudahan aksesibilitas dalam mendapatkan informasi termasuk ketersediaan dan kemudahan akses *e-library*
- i. Melanjutkan pembangunan Kampus Bekala

8. Melengkapi dan memberdayakan sistem informasi dan digitalisasi

Kebijakan

Merevitalisasi Manajemen Sistem Informasi

Sub Program Kerja :

- a. Mengintegrasikan sistem informasi antarunit kerja dan pendelegasian pengelolaan konten *web-site* ke program studi
- b. Meningkatkan kapasitas *bandwidth*
- c. Mengoptimalkan pelayanan dengan menggunakan fasilitas Pusat Sistem Informasi menuju *paperless*
- d. Mengembangkan sistem informasi yang dapat diakses secara internasional
- e. Menyempurnakan sistem informasi dan fasilitas dalam administrasi akademik dan umum, pengelolaan sarana dan prasarana yang transparan, akurat, dan cepat
- f. Menyediakan semua bahan ajar dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui web USU

9. Menumbuhkan budaya meneliti, menulis dan pemerolehan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)

Kebijakan

Meningkatkan jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi, HaKI, dan/atau paten

Sub Program Kerja :

- a. Mewajibkan dan memfasilitasi dosen, program studi/departemen, fakultas, dan lembaga penelitian untuk merancang peta jalan berdasarkan kebijakan penelitian dari universitas terutama dalam bidang *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate) dan Arts (ethnic)*; (TALENTA)
- b. Membuat dan melaksanakan agenda dan topik penelitian berdasarkan peta jalan
- c. Mengalokasikan sumber pembiayaan untuk penelitian sesuai dengan kebutuhan secara rasional dan signifikan
- d. Mencari berbagai sumber pembiayaan untuk penelitian dari hibah penelitian daerah, nasional, dan internasional
- e. Meningkatkan jumlah dan mutu proposal penelitian
- f. Membangun dan mengembangkan laboratorium penelitian yang terakreditasi nasional
- g. Mendorong penelitian ke arah potensi HaKI dan paten, serta publikasi internasional
- h. Melakukan pertukaran staf pada skala nasional dan regional untuk meningkatkan penelitian bersama secara melembaga
- i. Memberikan penghargaan secara signifikan bagi dosen yang mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional bereputasi
- j. Merevitalisasi unit pengembangan penelitian di tingkat fakultas.
- k. Mengembangkan *database* dan profil hasil penelitian
- l. Memperbanyak langganan jurnal-jurnal nasional terakreditasi dan internasional bereputasi
- m. Menerapkan secara konsisten aturan-aturan yang benar terkait dengan kinerja dosen untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang penelitian
- n. Mengembangkan *database* potensi energi, sumber daya alam, budaya dan seni

yang ada di Sumatera Utara

10. Menumbuhkan budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat

Kebijakan

Berperan aktif dalam menumbuhkan budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat

Sub Program Kerja :

- a. Mewajibkan dan memfasilitasi dosen, program studi/departemen, fakultas, dan lembaga pengabdian kepada masyarakat untuk merancang peta jalan berdasarkan kebijakan pengabdian kepada masyarakat dari universitas terutama dalam bidang *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate) dan Arts (ethnic)*; (TALENTA)
- b. Membuat dan melaksanakan agenda dan topik pengabdian kepada masyarakat berdasarkan peta jalan
- c. Mengalokasikan sumber pembiayaan untuk pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kebutuhan secara rasional dan signifikan
- d. Mencari berbagai sumber pembiayaan untuk pengabdian kepada masyarakat dari hibah pengabdian kepada masyarakat daerah, nasional, dan internasional
- e. Meningkatkan jumlah dan mutu proposal pengabdian kepada masyarakat
- f. Mengembangkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian
- g. Mengembangkan dan menerapkan konsep desa/kawasan binaan
- h. Meningkatkan kerja sama dalam bentuk *Corporate Social Responsibility (CSR)* dengan perusahaan BUMN/BUMD dan swasta dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat
- i. Merevitalisasi unit pengembangan pengabdian kepada masyarakat di tingkat fakultas
- j. Menginisiasi dan memantapkan pembentukan unit penanggulangan bencana
- k. Memberikan penghargaan terhadap dosen yang melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memberikan dampak signifikan terhadap pembangunan dan pemberdayaan masyarakat lokal, nasional dan internasional
- l. Mengembangkan *database* dan profil hasil pengabdian kepada masyarakat
- m. Menerapkan secara konsisten aturan-aturan yang benar terkait dengan kinerja

dosen untuk kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat

11. Mengembangkan keunggulan berbasis TALENTA

Kebijakan

Menumbuhkan embrio keunggulan akademik yang akan dijadikan barometer kemajuan ilmu pengetahuan untuk membawa universitas mampu bersaing di tataran global

Sub Program Kerja :

- a. Mendirikan pusat studi unggulan yang dikelola secara lintas disiplin terkait dengan bidang *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate) dan Arts (ethnic)*; (TALENTA)
- b. Mengembangkan program studi yang sudah ada terkait dengan bidang unggulan TALENTA dengan tidak menutup kemungkinan terbentuknya program studi baru
- c. Mengembangkan kebijakan dan strategi akademik untuk perlindungan dan pemeliharaan sumber daya alam dan revitalisasi kebudayaan lokal

12. Membangun pengakuan dan reputasi

Kebijakan

Menjadikan USU sebagai universitas yang mendapat pengakuan dan reputasi nasional dan internasional

Sub Program Kerja :

- a. Membangun unit khusus yang bertugas menginventarisasi, mendorong, dan memfasilitasi segala sesuatu yang dapat meningkatkan reputasi dan pengakuan terhadap USU
- b. Membangun unit khusus yang bertanggung jawab membuat dan melaksanakan program satu prodi satu jurnal nasional terakreditasi dan satu fakultas satu jurnal terindeks Scopus.
- c. Memperbanyak implementasi kerja sama internasional dengan perguruan

tinggi/lembaga asing yang bereputasi

G. ANGGARAN TAHUN 2019

Jumlah anggaran yang tersedia pada Tahun Anggaran 2019 sebesar Rp 1.364.991.809.000,- dengan rincian sebagai berikut :

NO	SUMBER PEMBIAYAAN	JUMLAH (RP)
1	APBN	2.511.415.765.000
2	BPPTN BH	97.034.000.000
3	BOPTN BH	28.485.000.000
4	Non PNPB	987.058.044.381
	TOTAL	1.364.991.809.000

BAB III HASIL PENILAIAN RISIKO

A. KRITERIA PENGUKURAN DAMPAK DAN KEMUNGKINAN

Sebelum melakukan penilaian risiko dimulai, beberapa hal yang perlu disiapkan terlebih dahulu, yaitu meliputi *menetapkan kriteria skala dampak dan kemungkinan yang akan digunakan.*

Pihak jajaran tingkat atas manajemen merumuskan skala dampak dan kemungkinan terlebih dahulu sebelum proses penilaian risiko dilakukan sesuai dengan kebutuhan instansi. Aspek yang dapat dijadikan pertimbangan kriteria kemungkinan dan dampak antara lain adalah reputasi organisasi, kerugian finansial, berhentinya pelayanan, kerugian pihak ketiga, kerusakan lingkungan, dan bahkan terhambatnya/kegagalan pencapaian tujuan organisasi.

Kerangka kemungkinan dan dampak dapat dilihat pada tabel berikut :

Skala Dampak Risiko

Dalam skala lima, jenjang dan deskripsi dampak diilustrasikan, sebagai berikut:

No	Konsekuensi/ Dampak	Kualitas Pelayanan
1	Tidak signifikan	Pada prinsipnya, defisiensi atau tidak adanya pelayanan rendah
2	Kurang signifikan	Pelayanan dianggap memuaskan oleh masyarakat umum, tetapi pegawai instansi mewaspadaai adanya defisiensi
3	Sedang	Pelayanan dianggap kurang memuaskan oleh masyarakat umum dan pegawai organisasi
4	Signifikan	Masyarakat umum menganggap pelayanan organisasi tidak memuaskan
5	Sangat signifikan/ berbahaya/ Katastropik	Pelayanan turun sangat jauh dibawah standar yang diterima

Skala Kemungkinan

Dalam skala lima, jenjang dan deskripsi kemungkinan terjadinya risiko adalah sebagai berikut:

No	Kemung- kinan	Kejadian berulang (Frekuensi)	Kejadian tunggal (Probabilitas)	Skala Nilai
1	Sangat Jarang	Kemungkinan terjadi >25 Tahun kedepan	Diabaikan	1
			Probabilitas sangat kecil, mendekati nol	
2	Jarang	Mungkin terjadi sekali	Kecil kemungkinan tetapi tidak diabaikan	2

		Dalam 25 tahun	Probabilitas rendah, tetapi lebih	
3	Kadang-kadang	Mungkin terjadi sekali dalam 10 tahun	Kemungkinan kurang dari pada 50%, tetapi masih cukup besar	3
			Probabilitas kurang dari pada 50%, tetapi masih cukup tinggi	
4	Sering	Mungkin terjadi kira-kira Sekali dalam setahun	Mungkin tidak terjadi atau peluang 50/50	4
5	Sangat Sering	Dapat terjadi beberapa Kali dalam setahun	Kemungkinan terjadi > 50%	5

Menetapkan selera risiko (risk appetite).

Selera risiko merupakan tingkat risiko yang dapat diterima oleh suatu organisasi apabila risiko tersebut benar-benar terjadi.

Tingkat Risiko	Skor	Kriteria Untuk Penerimaan Risiko
Rendah	1 – 4	Dapat diterima
Sedang	5 – 9	Diperlukan Pengendalian yang Cukup
Tinggi	10 - 16	Harus menjadi perhatian manajemen dan diperlukan pengendalian yang sangat baik
Sangat Tinggi	17 – 25	Tak dapat diterima, jika harus diterima diperlukan pengendalian yang sangat baik

B. PROSES BISNIS/ KEGIATAN UTAMA, INDIKATOR KINERJA, DAN TARGET KINERJA TAHUN 2019

1. Sasaran, Indikator Kinerja dan Target 2019

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target 2019
1.	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Tingkat MATURITAS Penyelenggaraan SPIP	Level 3
2.	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan	WTP
3.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	650

		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	71%
		Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	55%
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	45%
4.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	40%
		Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	10%
5.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	3.000
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang	200
		Jumlah Prototipe Industri	7
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	15
		Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	5.000
6.	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di <i>QS University Ranking</i>	<900
		Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	0
		Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	0
7.	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	5

2. Permasalahan Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan ditemukan permasalahan-permasalahan kegiatan sebagai berikut :

No	Indikator Kinerja	Permasalahan	Kode
1	Tingkat MATURITAS Penyelenggaraan SPIP	1. Penyimpanan berkas/ dokumen SPIP belum lengkap, aman dan tertib	1.1
		2. Satker belum seluruhnya menyusun Laporan Penilaian Risiko	1.2
		3. Laporan Penilaian Risiko belum disusun sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 02 Tahun 2019	1.3
		4. PKPT SAI belum disusun berbasis audit risiko	1.4
		5. Pelaksanaan pengawasan dan penyusunan laporan hasil audit sering terlambat	1.5
		6. Penyusunan LAKIP USU belum komprehensif dan tidak tepat waktu	1.6
		7. Realisasi kerjasama belum mencapai target (Rp 45M)	1.7

2	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan belanja pada akhir tahun anggaran cenderung lebih besar dari triwulan sebelumnya 2.1 2. Belum rampungnya sistem informasi keuangan dan aset yang terintegrasi 2.2 3. Rencana kerja dan anggaran tahunan tidak terlaksana dengan efektif 2.3 4. Pengadaan barang dan jasa tidak terlaksana sesuai jadwal 2.4 5. Pencatatan aset tidak akuntabel 2.5 6. Penghapusan aset tidak terlaksana dengan maksimal 2.6 7. Tarif sewa aset tidak sesuai 2.7 8. Pengamanan aset masih lemah 2.8 9. Kompetensi juru bayar belum memenuhi syarat 2.9 10. Pengiriman SPJ dari satker tidak tepat waktu 2.10 11. Adanya penerimaan di Rekening USU yang belum dapat diidentifikasi pengirim dan penggunaan dananya 2.11 12. Pembayaran SPP (beasiswa bidikmisi dan SPP S2/S3) tidak tepat waktu 2.12 13. Dokumen pertanggungjawaban dana tidak lengkap dan akurat 2.13 14. Sisa panjar tidak disetor tepat waktu 2.14 15. Penyusunan Laporan Keuangan tidak tepat waktu 2.15 16. Pembayaran kontrak yang telah selesai tidak tepat waktu (melebihi sebulan) 2.16 17. Pencatatan DIR dan penomoran tidak update 2.17 18. Pemungutan Institutional fee dalam kegiatan kerjasama belum sesuai ketentuan 2.18 19. Kurangnya Pemahaman Terhadap Tata Naskah Dinas dalam membuat peraturan Rektor 2.19 20. Pengawasan, Penilaian dan Pembinaan Kearsipan Belum Maksimal 2.20 21. Pemuktakhiran Data Arsip Vital dan pemberkasan arsip fasilitatif Belum Maksimal 2.21 22. Terdapat agenda acara yang bersamaan di lingkungan USU 2.22 23. Minimnya Informasi dan tidak mendetail pada kegiatan Pengelola Berita Pada Laman Web USU 2.23 24. Pengaduan Yang Diajukan Tidak Terjawab Maksimal pada kegiatan Pengelola Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online karena Bagian Yang Terkait Kurang Responsif 2.24 25. Kegiatan promosi USU oleh humas tidak optimal 2.25 26. Beberapa Satker Meminta Pengesahan Peraturan Rektor Tanpa Melalui Kantor Hukum 2.26 27. Pelayanan di Pusat Pelayanan Terpadu kurang maksimal 2.27 	
3	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proposal PKM disetujui dibawah target yang diajukan 3.1 2. Perolehan prestasi mahasiswa USU belum optimum dalam kompetisi nasional 3.2 3. Sumber Daya Manusia (SDM) Students Entrepreneurship Center (SEC) USU terbatas 3.3 	
	Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rasio antara dosen dan mahasiswa belum mencapai kondisi yang ideal 3.4 	
	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persentase prodi berakreditasi A belum mencapai target sebagai PTN BH. 3.5 2. Pengadaan alat laboratorium dasar belum dapat terlaksana 3.6 	
	Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Proses belajar mengajar di USU belum optimal khususnya sarana dan prasarana seperti gedung dan laboratorium belum memadai 3.7 2. Proses pencetakan ijazah tidak tepat waktu 3.8 3. Sulit mendeteksi Alumni yang sudah bekerja 3.9 	
4	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi dosen berpendidikan Strata 3/ Sp2 masih cukup rendah sekitar 30% dari keseluruhan dosen tetap USU 4.1 2. Sebagian besar dosen belum menyelesaikan studi S3 nya secara tepat waktu 4.2 	
	Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan pangkat masih rendah 4.3 	
5	Jumlah Publikasi Internasional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Output penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi 5.1 	

		masih rendah 2. sebanyak 15% peneliti yang kurang memahami format penulisan laporan akhir	5.2
	Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	1. Tingkat kepeahaman peneliti tentang paten sederhana masih mencapai 75%	5.3
	Jumlah Prototipe Industri	1. USU belum memiliki izin edar pabrik sebagai syarat untuk mengajukan izin edar ke BPPOM	5.4
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	1. Kurangnya jumlah jurnal nasional yang terakreditasi di USU dan Dosen kurang berminat dalam melakukan penulisan jurnal nasional	5.5
	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	1. Sarana dan prasarana di USU belum dapat mendukung proses penelitian yang menghasilkan jurnal bereputasi terindeks global	5.6
	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	1. Terbatasnya jumlah publikasi di jurnal bereputasi terindeks global (Q1 dan Q2)	5.7
6	Peringkat di QS University Ranking	1. USU masih belum terekam dalam pemeringkatan internasional 2. Belum terdaftar menjadi anggota International Council Archives (ICA) karena Belum Memenuhi Persyaratan (Web Kantor Arsip Belum Terhubung Ke Web USU)	6.1 6.2
	Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	1. USU belum memiliki Pusat Unggulan IPTEK yang diakui oleh Kementerian	6.3
	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	1. USU telah memiliki sebanyak 11 (sebelas) Pusat Unggulan IPTEK (rintisan) namun belum diakui oleh Kementerian	6.4
7	Jumlah Produk Inovasi	1. Kelemahan di dalam pemasaran produk inovasi	7.1

Rincian lebih lanjut lihat Lampiran I

C. IDENTIFIKASI KELEMAHAN SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN

Dalam rangka kegiatan Penilaian Risiko tahap pertama yang harus dilakukan yaitu prakondisi. Dalam hal ini kegiatan yang dilakukan adalah menginventarisasi temuan – temuan hasil audit dari Tim BPK, Itjen dan SAI yang berkaitan dengan Kelemahan Sistem Pengendalian Intern di lingkungan Universitas Sumatera Utara. Permasalahan - permasalahan yang ditemui adalah sebagai berikut :

No.	Temuan Pemeriksaan
1	Pelaksanaan Likuidasi USU Menjadi PTN BH USU Belum Sepenuhnya Sesuai PMK Nomor 272 Tahun 2014
2	Pelaksanaan Prosedur Penetapan Nilai Kekayaan Awal pada PTN BH USU Tidak Sesuai Ketentuan
3	Pemanfaatan Rumah Negara Golongan II pada PTN BH USU Tidak Sesuai Ketentuan
4	Pengelolaan Pendapatan atas Jasa Pelayanan Pendidikan dan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Tidak Tertib
5	Unit Usaha Jasa dan Industri Laboratorium Dental Fakultas Kedokteran Gigi USU Belum Menerima Pendapatan atas Jasa yang Diberikan kepada Pelanggan
6	Kekurangan Penerimaan atas Sewa Sarana dan Prasarana PTN BH USU
7	PTN BH USU Tidak Memperoleh Pendapatan atas Jasa Saksi Ahli
8	Penetapan Tarif Sewa Kantin di Lingkungan PTN BH USU Belum Memiliki Dasar Hukum

9	Penerimaan Pendapatan dari Penjualan Kelapa Sawit Hasil Panen Kebun Percobaan USU Tambunan A Tidak Optimal
10	Tarif Analisis pada Laboratorium Riset dan Teknologi Belum Disahkan dengan SK Rektor dan Penerimaan Digunakan Langsung
11	Pengelolaan Dana Kerja Sama Belum Memadai dan Kekurangan Penerimaan Institutional Fee
12	Pembayaran Remunerasi Belum Menerapkan Komponen Kehadiran atau Kedisiplinan Secara Utuh dalam Pencapaian Kinerja Setiap Pegawai
13	Kelebihan Pembayaran Honor Kegiatan
14	Penggunaan Dana BP PTN pada Pos Belanja Pegawai Untuk Pemberian Honorarium Tidak Tepat Sasaran
15	Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional, Uang Makan, Tunjangan Profesi Dosen dan Remunerasi atas Pegawai yang sedang Melaksanakan Tugas Belajar
16	Kelebihan Pembayaran Uang Makan terhadap Pegawai yang sedang Melaksanakan Perjalanan Dinas
17	Pertanggungjawaban Dana Penelitian Belum Sesuai Ketentuan
18	Pekerjaan Pengadaan Barang dan Jasa Tidak Sesuai Ketentuan
19	Kelebihan Pembayaran atas Pengadaan Pekerjaan
20	Pekerjaan Pengadaan Bahan Praktikum Tidak Sesuai dengan Ketentuan
21	Jumlah honor mengajar dosen dibayarkan tidak berdasarkan absensi mengajar
22	Terdapat penggunaan langsung atas penerimaan uang wisuda
23	Terdapat piutang/ tunggakan SPP Program Studi S2 dan S3
24	Realisasi biaya bantuan kegiatan mahasiswa tidak sesuai dengan rencana pembiayaan dalam proposal yang diajukan dan belum didukung dengan Laporan Pelaksanaan kegiatan
25	Pembayaran sewa Aset USU yang digunakan tidak sesuai dengan ketentuan
26	Terdapat belanja honorarium dari total penerimaan sewa
27	Terdapat perbedaan jumlah barang persediaan ATK dan bahan laboratorium dalam simak persediaan Fakultas dibandingkan dengan perhitungan fisik
28	Sistem Pengendalian Manajemen pertanggungjawaban penggunaan dana pelaksanaan pengabdian masih lemah
29	Terdapat kekurangan volume pekerjaan pelaporan dan dokumentasi pada SPK
30	Masih terdapat kelemahan pengelolaan Persediaan dan Barang inventaris
31	Rencana Umum Pengadaan (RUP) tidak dilaksanakan sesuai dengan ketentuan
32	Hasil pengadaan barang/jasa belum dimanfaatkan sepenuhnya sesuai ketentuan
33	Dokumen proses pelaksanaan pengadaan barang/jasa belum sepenuhnya sesuai ketentuan
34	pengajuan pengadaan barang/jasa tidak sesuai dengan dokumen pengadaan langsung.
35	Barang Milik Negara (BMN) yang rusak berat dan tidak dapat dimanfaatkan belum dilikuidasi ke aset lain-lain.
36	Penatausahaan dan inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai ketentuan.
37	Barang Milik Negara (BMN) berupa kendaraan bermotor yang belum didukung dengan bukti kepemilikan yang sah sesuai ketentuan.

Rincian lebih lanjut Lihat di Lampiran II

D. REGISTER RISIKO

Penyusunan register risiko sesuai dengan Proses bisnis/ kegiatan utama Universitas Sumatera Utara. Dari hasil identifikasi risiko diketahui bahwa Universitas memiliki risiko sebagai berikut :

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Kode PR
1	2	3	
A	Akademik/ Tridharma		
I	Bidang Pendidikan dan Pengajaran		
1	Program Penerimaan dan Acara Akademik		
	1) Kegiatan Akreditasi	Persentase prodi berakreditasi A belum mencapai target sebagai PTN BH	3.5
		Proses belajar mengajar di USU belum optimal	3.7
2	Program Pendidikan		
	1) Kegiatan Sarana Pendidikan	Proses pencetakan ijazah tidak tepat waktu	3.8
		USU masih belum terekam dalam pemeringkatan internasional	6.1
3	Program Kemahasiswaan dan Kealumnian		
	1) Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa	Proposal PKM disetujui dibawah target yang diajukan	3.1
		Perolehan prestasi mahasiswa USU belum optimum dalam kompetisi nasional	3.2
		Sulit mendeteksi Alumni yang sudah bekerja	3.9
		Sumber Daya Manusia (SDM) Students Entrepreneurship Center (SEC) USU terbatas dan	3.3

		Praktek Enterpreneur Laboratorium (ELab) sudah rusak	
II	Bidang Penelitian		
1	Program Penelitian		
	1) Kegiatan Penelitian	Output penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi masih rendah	5.1
		sebanyak 15% peneliti yang kurang memahami format penulisan laporan akhir	5.2
		Kurangnya jumlah jurnal nasional yang terakreditasi di USU Dosen kurang berminat dalam melakukan penulisan jurnal nasional	5.5
		Tingkat kepehaman peneliti tentang paten sederhana masih mencapai 75%	5.3
		Sarana dan prasarana di USU belum dapat mendukung proses penelitian yang menghasilkan jurnal bereputasi terindeks global	5.6
		Terbatasnya jumlah publikasi di jurnal bereputasi terindeks global	5.7
		USU belum memiliki izin edar pabrik sebagai syarat untuk mengajukan izin edar ke BPPOM	5.4
III	Bidang Pengabdian Masyarakat		
1	Program Pengabdian Kepada Masyarakat		
	1) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	rendahnya partisipasi dosen dalam pengabdian	
IV	Bidang Unit Penunjang Akademik		

1	Program Kerjasama		
	1) Kegiatan Kerjasama	Realisasi kerjasama belum mencapai target (Rp 45 M)	1.7
		Pemungutan Institutional fee dalam kegiatan kerjasama belum sesuai ketentuan	2.18
		USU telah memiliki sebanyak 11 (sebelas) Pusat Unggulan IPTEK (rintisan) namun belum diakui oleh Kementerian	6.3 dan 6.4
		Kelemahan di dalam pemasaran produk inovasi	7.1
B.	Non Akademik		
I	Bidang Sirenbang		
1	Program Sistem Informasi data dan statistik		
	1) Kegiatan Implementasi Sistem Informasi Keuangan dan Aset Yang Terintegrasi	Belum rampungnya sistem informasi keuangan dan aset yang terintegrasi	2.2
2	Program Perencanaan dan Pengembangan		
	1) Kegiatan Implementasi Program Kerja dan anggaran tahunan	Rencana kerja dan anggaran tahunan tidak terlaksana dengan efektif	2.3
		penyusunan LAKIP USU belum komprehensif dan tidak tepat waktu	1.6
II	Bidang Keuangan		
1	Program Tata Laksana Keuangan		
	1) Kegiatan Penerimaan		
		Pembayaran SPP (beasiswa bidikmisi dan SPP S2/S3) tidak tepat waktu	2.12
		Adanya penerimaan di Rekening USU yang belum	2.11

		dapat diidentifikasi pengirim dan penggunaan dananya	
	Kegiatan Pengeluaran		
		Permintaan belanja pada akhir tahun anggaran cenderung lebih besar dari triwulan sebelumnya	2.1
		Pengiriman SPJ dari satker tidak tepat waktu	2.10
		Sisa panjar tidak disetor tepat waktu	2.14
		Pembayaran kontrak yang telah selesai tidak tepat waktu (melebihi sebulan)	2.16
2	Program Verifikasi		
	1) Kegiatan Verifikasi	Dokumen pertanggungjawaban dana tidak lengkap dan akurat	2.13
3	Program Kantor Akuntansi dan Pelaporan		
	1) Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan	Penyusunan Laporan Keuangan tidak tepat waktu	2.15
III	Bidang Aset		
1	Program Bagian Aset		
	1) Kegiatan pengelolaan Aset	Pengadaan barang dan jasa tidak terlaksana sesuai jadwal	2.4
		Pencatatan aset kurang akuntabel	2.5
		Penghapusan aset tidak terlaksana dengan maksimal	2.6
		Pengamanan aset masih lemah	2.8
		Pembayaran kontrak yang telah selesai tidak tepat waktu (melebihi sebulan)	

		Pencatatan DIR dan penomoran tidak update	2.17
		Pengadaan alat laboratorium dasar belum dapat terlaksana	3.6
2	Program Pengembangan Usaha		
	1) Kegiatan Usaha	Tarif sewa aset tidak sesuai	2.7
IV	Bidang SDM		
1	Program Kepegawaian		
	1) Kegiatan Kepegawaian	Kompetensi juru bayar belum memenuhi syarat	2.9
		Rasio antara dosen dan mahasiswa belum mencapai kondisi yang ideal	3.4
		Sebagian besar dosen belum menyelesaikan studi S3 nya secara tepat waktu	4.2
	3). Kenaikan pangkat dosen	Jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan pangkat masih rendah	4.3
2	Program Pengembangan dan Kesejahteraan		
	1) Kegiatan Pengembangan SDM	Kualifikasi dosen berpendidikan Strata 3/ Sp2 masih cukup rendah sekitar 30% dari keseluruhan dosen tetap USU	4.1
V	Bidang Pengawasan		
1	Program Peningkatan Maturitas penyelenggaraan SPIP		
	1) Kegiatan penyusunan pedoman dan sosialisasi		
	2) Dokumentasi Arsip SPIP	Penyimpanan berkas/ dokumen SPIP belum tertib	1.1
	3) Penyusunan penilaian risiko	Satker belum seluruhnya menyusun penilaian risiko	1.2

		Laporan Penilaian Risiko belum disusun sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 02 Tahun 2019	1.3
2	Program Pengawasan		
	1) Kegiatan Perencanaan Pengawasan	PKPT tidak disusun berdasarkan audit berbasis risiko	1.4
		Pelaksanaan pengawasan dan Penyusunan Laporan terlambat	1.5
VI	Bidang Sekretariat Universitas		
	Kegiatan Humas	Minimnya Informasi dan tidak mendetail pada kegiatan Pengelola Berita Pada Laman Web USU	2.23
		Terdapat agenda acara yang bersamaan di lingkungan USU	2.22
		Pengaduan Yang Diajukan Tidak Terjawab Maksimal pada kegiatan Pengelola Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online	2.24
		10. Pelayanan di Pusat Pelayanan Terpadu kurang maksimal	2.27
	Kegiatan Promosi		
		Kegiatan promosi USU oleh humas tidak optimal	2.25
	Kegiatan Tata Usaha		
		Kurangnya Pemahaman Terhadap Tata Naskah Dinas dalam membuat peraturan Rektor	2.19
	Kegiatan Kearsipan		
		Pengawasan, Penilaian dan Pembinaan Kearsipan Belum Maksimal	2.20
		Pemuktahkir Data Arsip Vital dan pemberkasan arsip fasilitatif Belum Maksimal	2.21

		Belum terdaftar menjadi anggota International Council Archieves (ICA)	6.2
	Kegiatan Kantor Hukum		
		Beberapa Satker Meminta Pengesahan Peraturan Rektor Tanpa Melalui Kantor Hukum	2.26

Rincian tentang penyebab dan dampak masing-masing pernyataan risiko dapat dilihat pada lampiran III

Adapun kegiatan utama yang memiliki risiko yang tinggi dan sangat tinggi yang memerlukan pengendalian tambahan oleh Rektor USU beserta jajarannya adalah sebagai berikut :

No	Pernyataan Risiko	Kode PR	Sisa Resiko			Tingkat Risiko
			Skor Dampak	Skor Kemungkinan terjadi	Total Skor (12x13)	
1	2	3	4	5	6	7
1	USU masih belum terekam dalam pemeringkatan internasional	6.1	4	4	16	Tinggi
2	Proposal PKM disetujui dibawah target yang diajukan	3.1	4	3	12	Tinggi
3	Sulit mendeteksi Alumni yang sudah bekerja	3.9	4	3	12	Tinggi
4	Sumber Daya Manusia (SDM) Students Entrepreneurship Center (SEC) USU terbatas dan Praktek Enterpreneur Laboratorium (ELab) sudah rusak	3.3	4	3	12	Tinggi

5	USU telah memiliki sebanyak 11 (sebelas) Pusat Unggulan IPTEK (rintisan) namun belum diakui oleh Kementerian	6.3 dan 6.4	4	3	12	Tinggi
6	Pembayaran SPP (beasiswa bidikmisi dan SPP S2/S3) tidak tepat waktu	2.12	4	3	12	Tinggi
7	Pengadaan alat laboratorium dasar belum dapat terlaksana	3.6	4	3	12	Tinggi
8	Jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan pangkat masih rendah	4.3	4	3	12	Tinggi
9	Kualifikasi dosen berpendidikan Strata 3/ Sp2 masih cukup rendah sekitar 30% dari keseluruhan dosen tetap USU	4.1	4	3	12	Tinggi
10	PKPT tidak disusun berdasarkan audit berbasis risiko	1.4	4	3	12	Tinggi
11	Pelaksanaan pengawasan dan Penyusunan Laporan terlambat	1.5	4	4	16	Tinggi
12	Kurangnya Pemahaman Terhadap Tata Naskah Dinas dalam membuat peraturan Rektor	2.19	4	3	12	Tinggi

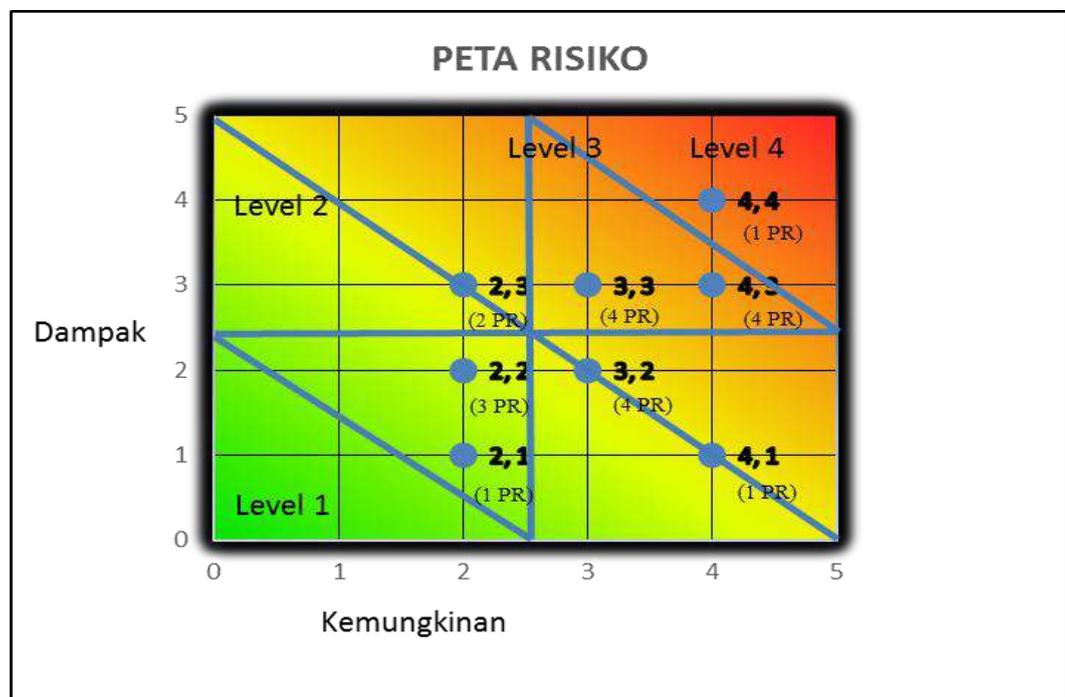
13	Pengawasan, Penilaian dan Pembinaan Kearsipan Belum Maksimal	2.20	4	3	12	Tinggi
14	Pemuktakhiran Data Arsip Vital dan pemberkasan arsip fasilitatif Belum Maksimal	2.21	4	4	16	Tinggi

Rincian lebih lanjut lihat Lampiran IV

E. PETA RISIKO

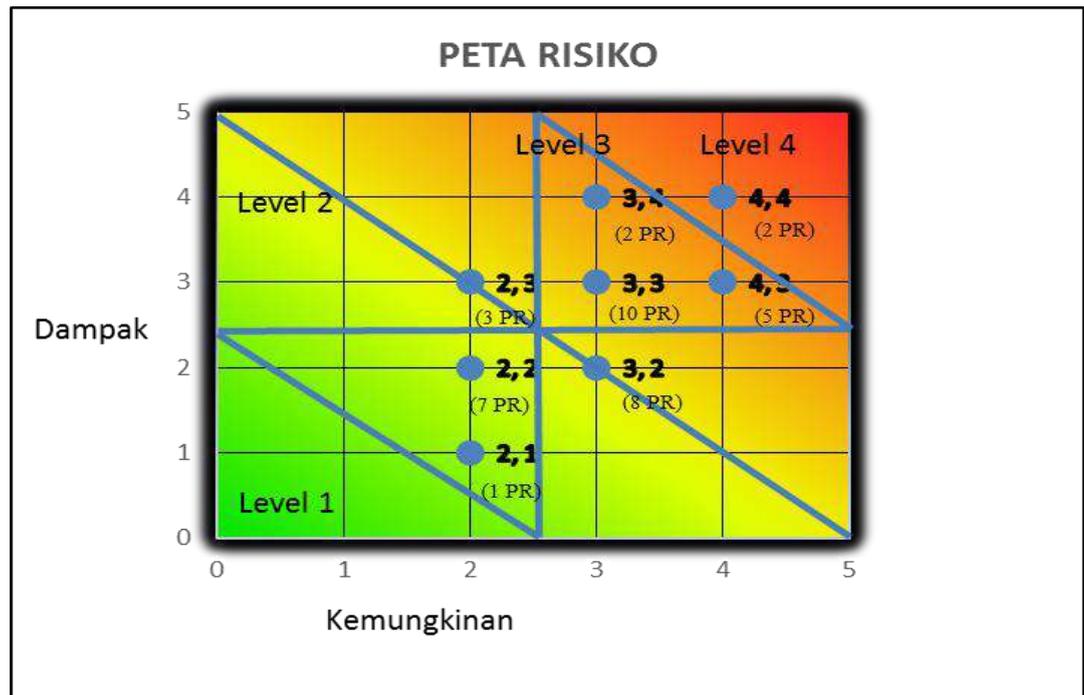
Dari pernyataan risiko yang telah diidentifikasi, maka dapat dianalisis sebagaimana terdapat pada **lampiran IV**. Untuk peta risiko diperoleh gambaran berdasarkan Proses Bisnis/ Kegiatan Utama di Lingkungan Universitas Sumatera Utara, sebagai berikut :

1. Bidang Akademik (Tridharma)



Berdasarkan Peta Risiko diatas diketahui bahwa tingkat risiko pelaksanaan kegiatan pada Bidang Akademik (Tridharma) dominan berada pada level 2 sebanyak 10 Pernyataan Risiko dan sisanya tersebar pada Level 3 sebanyak 5 Pernyataan Risiko, Level 1 sebanyak 5 Pernyataan Risiko.

2. Bidang Non Akademik



Berdasarkan Peta Risiko diatas diketahui bahwa tingkat risiko pelaksanaan kegiatan pada Bidang Non Akademik dominan berada pada level 2 sebanyak 21 Pernyataan Risiko dan sisanya tersebar pada Level 3 sebanyak 9 Pernyataan Risiko, Level 1 sebanyak 8 Pernyataan Risiko.

BAB IV
KESIMPULAN DAN SARAN

Dari 25 kegiatan dengan 58 Pernyataan Risiko yang dinilai risikonya dapat disimpulkan sebagai berikut :

Tingkat Risiko	Bidang Akademik	Bidang Non Akademik	Total
1. Rendah (1-4)	5 PR	8 PR	13 PR
2. Sedang (5-9)	10 PR	21 PR	31 PR
3. Tinggi (10-16)	5 PR	9 PR	14 PR
4. Sangat Tinggi (17-25)	0 PR	0 PR	0 PR
Total	20 PR	38 PR	58 PR

Dari data tersebut diatas disarankan kepada Rektor USU beserta jajarannya agar melakukan tindakan pengendalian tambahan kepada kegiatan yang pernyataan risikonya Tinggi (14 PR) dan Sangat Tinggi (0 PR) tanpa menghilangkan perhatian kepada kegiatan yang pernyataan risikonya Sedang (31 PR) dan Rendah (13 PR).

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2014 Tentang Statuta Universitas Sumatera Utara
2. Rencana Strategis USU 2015-2019
3. Peraturan MWA Universitas Sumatera Utara No. 16 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Sumatera Utara
4. Kontrak Kinerja Tahun 2019 Universitas Sumatera Utara
5. Rencana Kerja dan Anggaran Tahun Anggaran 2019
6. Rencana Kerja dan Anggaran Perubahan Tahun Anggaran 2019
7. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah USU Tahun 2018
8. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah
9. Peraturan Rektor No. 02 Tahun 2019 Tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Risiko di Lingkungan Universitas Sumatera Utara
10. Laporan Penilaian Risiko Satker USU

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Permasalahan	Kode
1.	Meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara	Tingkat MATURITAS Penyelenggaraan SPIP	Level 3	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyimpanan berkas/ dokumen SPIP belum lengkap, aman dan tertib 2. Satker belum seluruhnya menyusun Laporan Penilaian Risiko 3. Laporan Penilaian Risiko belum disusun sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 02 Tahun 2019 4. PKPT SAI belum disusun berbasis audit risiko 5. Pelaksanaan pengawasan dan penyusunan laporan hasil audit sering terlambat 6. Penyusunan LAKIP USU belum komprehensif dan tidak tepat waktu 7. Realisasi kerjasama belum mencapai target (Rp 45M) 	<ol style="list-style-type: none"> 1.1 1.2 1.3 1.4 1.5 1.6 1.7
2.	Terwujudnya tata kelola serta kualitas layanan yang baik	Opini Penilaian Laporan Keuangan oleh Akuntan Publik	WTP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Permintaan belanja pada akhir tahun anggaran cenderung lebih besar dari triwulan sebelumnya 2. Belum rampungnya sistem informasi keuangan dan aset yang terintegrasi 3. Rencana kerja dan anggaran tahunan tidak terlaksana dengan efektif 4. Pengadaan barang dan jasa tidak terlaksana sesuai jadwal 5. Pencatatan aset tidak akuntabel 6. Penghapusan aset tidak terlaksana dengan maksimal 7. Tarif sewa aset tidak sesuai 8. Pengamanan aset masih lemah 9. Kompetensi juru bayar belum memenuhi syarat 10. Pengiriman SPJ dari satker tidak tepat waktu 11. Adanya penerimaan di Rekening USU yang belum dapat diidentifikasi pengirim dan penggunaan dananya 12. Pembayaran SPP (beasiswa bidikmisi dan SPP S2/S3) tidak tepat waktu 13. Dokumen pertanggungjawaban dana tidak lengkap dan akurat 14. Sisa panjar tidak disetor tepat waktu 15. Penyusunan Laporan Keuangan tidak tepat waktu 16. Pembayaran kontrak yang telah selesai tidak tepat waktu (melebihi sebulan) 17. Pencatatan DIR dan penomoran tidak update 18. Pemungutan Institutional fee dalam kegiatan kerjasama belum sesuai ketentuan 19. Kurangnya Pemahaman Terhadap Tata Naskah Dinas dalam membuat peraturan Rektor 20. Pengawasan, Penilaian dan Pembinaan Kearsipan Belum Maksimal 21. Pemuktakhiran Data Arsip Vital dan pemberkasan arsip fasilitatif Belum Maksimal 22. Terdapat agenda acara yang bersamaan di lingkungan USU 	<ol style="list-style-type: none"> 2.1 2.2 2.3 2.4 2.5 2.6 2.7 2.8 2.9 2.10 2.11 2.12 2.13 2.14 2.15 2.16 2.17 2.18 2.19 2.20 2.21 2.22

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

				23. Minimnya Informasi dan tidak mendetail pada kegiatan Pengelola Berita Pada Laman Web USU	2.23
				24. Pengaduan Yang Diajukan Tidak Terjawab Maksimal pada kegiatan Pengelola Layanan Aspirasi Dan Pengaduan Online karena Bagian Yang Terkait Kurang Responsif	2.24
				25. Kegiatan promosi USU oleh humas tidak optimal	2.25
				26. Beberapa Satker Meminta Pengesahan Peraturan Rektor Tanpa Melalui Kantor Hukum	2.26
				27. Pelayanan di Pusat Pelayanan Terpadu kurang maksimal	2.27
3.	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	650	1. Proposal PKM disetujui dibawah target yang diajukan 2. Perolehan prestasi mahasiswa USU belum optimum dalam kompetisi nasional 3. Sumber Daya Manusia (SDM) Students Entrepreneurship Center (SEC) USU terbatas	3.1 3.2 3.3
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	71%	1. Rasio antara dosen dan mahasiswa belum mencapai kondisi yang ideal	3.4
		Persentase Prodi Terakreditasi Unggul (A)	55%	1. Persentase prodi berakreditasi A belum mencapai target sebagai PTN BH. 2. Pengadaan alat laboratorium dasar belum dapat terlaksana	3.5 3.6
		Persentase Lulusan Perguruan Tinggi yang Langsung Bekerja	45%	1. Proses belajar mengajar di USU belum optimal khususnya sarana dan prasarana seperti gedung dan laboratorium belum memadai 2. Proses pencetakan ijazah tidak tepat waktu 3. Sulit mendeteksi Alumni yang sudah bekerja	3.7 3.8 3.9
4.	Meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya	Persentase Dosen Berkualifikasi S3	40%	1. Kualifikasi dosen berpendidikan Strata 3/ Sp2 masih cukup rendah sekitar 30% dari keseluruhan dosen tetap USU 2. Sebagian besar dosen belum menyelesaikan studi S3 nya secara tepat waktu	4.1 4.2
		Persentase Dosen dengan jabatan Guru Besar	10%	1. Jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan pangkat masih rendah	4.3
5.	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset, dan pengembangan	Jumlah Publikasi Internasional	3.000	1. Output penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi masih rendah 2. sebanyak 15% peneliti yang kurang memahami format penulisan laporan akhir	5.1 5.2
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan	200	1. Tingkat kepaahaman peneliti tentang paten sederhana masih mencapai 75%	5.3
		Jumlah Prototype Industri	7	1. USU belum memiliki izin edar pabrik sebagai syarat untuk mengajukan izin edar ke BPPOM	5.4

IDENTIFIKASI PERMASALAHAN

		Jumlah Jurnal Bereputasi Nasional Terindeks	15	1. Kurangnya jumlah jurnal nasional yang terakreditasi di USU dan Dosen kurang berminat dalam melakukan penulisan jurnal nasional	5.5
		Jumlah Jurnal Bereputasi Global Terindeks	1	1. Sarana dan prasarana di USU belum dapat mendukung proses penelitian yang menghasilkan jurnal bereputasi terindeks global	5.6
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	5.000	1. Terbatasnya jumlah publikasi di jurnal bereputasi terindeks global (Q1 dan Q2)	5.7
6.	Meningkatnya kualitas kelembagaan	Peringkat di <i>QS University Ranking</i>	<900	1. USU masih belum terekam dalam pemeringkatan internasional 2. Belum terdaftar menjadi anggota International Council Archives (ICA) karena Belum Memenuhi Persyaratan (Web Kantor Arsip Belum Terhubung Ke Web USU)	6.1 6.2
		Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	0	1. USU belum memiliki Pusat Unggulan IPTEK yang diakui oleh Kementerian	6.3
		Jumlah Pusat Unggulan IPTEK	0	1. USU telah memiliki sebanyak 11 (sebelas) Pusat Unggulan IPTEK (rintisan) namun belum diakui oleh Kementerian	6.4
7.	Menguatnya kapasitas inovasi	Jumlah Produk Inovasi	5	1. Kelemahan di dalam pemasaran produk inovasi	7.1

IDENTIFIKASI KELEMAHAN PENGENDALIAN INTERN

No.	Temuan Pemeriksaan	Referensi	SC dan/ HC	Dampak/ Akibat
1	Pelaksanaan Likuidasi USU Menjadi PTN BH USU Belum Sepenuhnya Sesuai PMK Nomor 272 Tahun 2014	1/HP/XVI/01/2017	SC	Informasi terkait laporan keuangan penutup dan laporan keuangan likuidasi USU tidak dapat dimanfaatkan oleh para pihak sesuai ketentuan.
2	Pelaksanaan Prosedur Penetapan Nilai Kekayaan Awal pada PTN BH USU Tidak Sesuai Ketentuan	1/HP/XVI/01/2017	SC	nilai penetapan kekayaan awal pemerintah pada PTN BH USU per 1 Januari 2015 belum menggambarkan kondisi yang sebenarnya.
3	Pemanfaatan Rumah Negara Golongan II pada PTN BH USU Tidak Sesuai Ketentuan	1/HP/XVI/01/2017	HC	<p>a. Pemanfaatan rumah negara Golongan II tidak tepat sasaran dan berisiko disalahgunakan.</p> <p>b. PTN BH USU kehilangan potensi pendapatan sewa atas rumah negara Golongan II.</p>
4	Pengelolaan Pendapatan atas Jasa Pelayanan Pendidikan dan Penyediaan Barang dan Jasa Lainnya Tidak Tertib	1/HP/XVI/01/2017	HC	<p>a. PTN BH USU kehilangan potensi pendapatan wisuda</p> <p>b. Penggunaan langsung di fakultas membuka peluang terjadinya penyalahgunaan keuangan PTN BH USU.</p> <p>c. PTN BH USU tidak dapat segera memanfaatkan penerimaan yang terlambat disetor ke rekening PTN BH USU.</p> <p>d. Kekurangan penerimaan PTN BH USU</p>

No.	Temuan Pemeriksaan	Referensi	SC dan/ HC	Dampak/ Akibat
				e. Aset Tetap yang belum dicatat dalam SIMAK BMN berisiko hilang.
5	Unit Usaha Jasa dan Industri Laboratorium Dental Fakultas Kedokteran Gigi USU Belum Menerima Pendapatan atas Jasa yang Diberikan kepada Pelanggan	1/HP/XVI/01/2017	HC	kekurangan penerimaan PTN BH USU atas jasa pembuatan gigi tiruan
6	Kekurangan Penerimaan atas Sewa Sarana dan Prasarana PTN BH USU	1/HP/XVI/01/2017	HC	kekurangan penerimaan atas sewa sarana dan prasarana PTN BH USU
7	PTN BH USU Tidak Memperoleh Pendapatan atas Jasa Saksi Ahli	1/HP/XVI/01/2017	HC	PTN BH USU kehilangan potensi pendapatan atas jasa saksi ahli pada Fakultas Ilmu Budaya
8	Penetapan Tarif Sewa Kantin di Lingkungan PTN BH USU Belum Memiliki Dasar Hukum	1/HP/XVI/01/2017	HC	potensi terjadinya penyimpangan atas pemungutan sewa kantin yang belum memiliki dasar pengenaan sewa yang memadai.
9	Penerimaan Pendapatan dari Penjualan Kelapa Sawit Hasil Panen Kebun Percobaan USU Tambunan A Tidak Optimal	1/HP/XVI/01/2017	HC	a. Pendapatan penjualan hasil panen kelapa sawit kebun percobaan USU Tambunan A tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya. b. Kekurangan penerimaan PTN BH USU atas kelebihan potongan oleh PT ALM
10	Tarif Analisis pada Laboratorium Riset dan Teknologi Belum Disahkan dengan SK Rektor dan Penerimaan Digunakan Langsung	1/HP/XVI/01/2017	HC	a. Tarif analisis pada Laboratorium Riset dan Teknologi belum memiliki dasar hukum yang memadai.

No.	Temuan Pemeriksaan	Referensi	SC dan/ HC	Dampak/ Akibat
				b. Terbukanya peluang penyalahgunaan atas penerimaan yang digunakan langsung c. Nilai penerimaan dan pengeluaran atas Laboratorium Riset dan Teknologi tidak dapat diyakini kewajarannya.
11	Pengelolaan Dana Kerja Sama Belum Memadai dan Kekurangan Penerimaan Institutional Fee	1/HP/XVI/01/2017	HC	kekurangan penerimaan PTN BH USU atas pendapatan <i>fee</i> kelembagaan (<i>Institutional fee</i>)
12	Pembayaran Remunerasi Belum Menerapkan Komponen Kehadiran atau Kedisiplinan Secara Utuh dalam Pencapaian Kinerja Setiap Pegawai	1/HP/XVI/01/2017	HC	a. Pencapaian kinerja pegawai, khususnya pada aspek kedisiplinan tidak dapat diukur. b. Pembayaran remunerasi belum sepenuhnya mencerminkan pencapaian kinerja pegawai.
13	Kelebihan Pembayaran Honor Kegiatan	1/HP/XVI/01/2017	HC	Kerugian PTN BH USU
14	Penggunaan Dana BP PTN pada Pos Belanja Pegawai Untuk Pemberian Honorarium Tidak Tepat Sasaran	1/HP/XVI/01/2017	HC	penggunaan dana BP PTN BH USU yang tidak tepat sasaran sehingga membebani keuangan negara
15	Kelebihan Pembayaran Tunjangan Fungsional, Uang Makan, Tunjangan Profesi Dosen dan Remunerasi atas Pegawai yang sedang Melaksanakan Tugas Belajar	1/HP/XVI/01/2017	HC	a. Kerugian negara atas kelebihan pembayaran: 1) Tunjangan fungsional 2) Tunjangan profesi 3) Uang makan b. Kerugian PTN BH USU atas kelebihan pembayaran remunerasi
16	Kelebihan Pembayaran Uang Makan terhadap Pegawai yang sedang Melaksanakan Perjalanan	1/HP/XVI/01/2017	HC	kerugian negara atas kelebihan pembayaran

No.	Temuan Pemeriksaan	Referensi	SC dan/ HC	Dampak/ Akibat
	Dinas			uang makan pegawai yang melakukan perjalanan dinas
17	Pertanggungjawaban Dana Penelitian Belum Sesuai Ketentuan	1/HP/XVI/01/2017	HC	a. Kerugian negara atas kelebihan pembayaran honor kepada peneliti b. Kerugian negara atas sisa dana penelitian yang belum disetor. c. BMN hasil pengadaan kegiatan penelitian berpotensi hilang. d. Biaya jurnal yang belum dipertanggungjawabkan rawan disalahgunakan. e. Kekurangan penerimaan negara berupa denda keterlambatan pengunggahan laporan
18	Pekerjaan Pengadaan Barang dan Jasa Tidak Sesuai Ketentuan USU Tidak Sesuai Ketentuan	1/HP/XVI/01/2017	HC	pemborosan keuangan PTN BH USU
19	Kelebihan Pembayaran atas Pengadaan Pekerjaan	1/HP/XVI/01/2017	HC	kerugian PTN BH USU
20	Pekerjaan Pengadaan Bahan Praktikum Tidak Sesuai dengan Ketentuan	1/HP/XVI/01/2017	HC	a. Kerugian PTN BH USU b. Kekurangan penerimaan PTN BH USU dari denda keterlambatan pekerjaan
21	Jumlah honor mengajar dosen dibayarkan tidak berdasarkan absensi mengajar	LHA.03/UN5.1.1/UAI/2018	HC	Kerugian keuangan USU atas kelebihan pembayaran honor mengajar dosen
22	Terdapat penggunaan langsung atas penerimaan	LHA.01/UN5.1.1/UAI/2017	HC	a. Terbukanya peluang penyalahgunaan atas penerimaan yang

No.	Temuan Pemeriksaan	Referensi	SC dan/ HC	Dampak/ Akibat
	uang wisuda			digunakan langsung b. Nilai penerimaan dan pengeluaran atas uang wisuda tidak dapat diyakini kewajarannya.
23	Terdapat piutang/ tunggakan SPP Program Studi S2 dan S3	LHA.01/UN5.1.1/UAI/2017	HC	Potensi kekurangan penerimaan USU atas SPP Program Studi S2 dan S3 FKM USU
24	Realisasi biaya bantuan kegiatan mahasiswa tidak sesuai dengan rencana pembiayaan dalam proposal yang diajukan dan belum didukung dengan Laporan Pelaksanaan kegiatan	LHA.05/UN5.1.1/SAI/2019	HC	Terbukanya peluang penyalahgunaan atas pemberian biaya bantuan kegiatan mahasiswa
25	Pembayaran sewa Aset USU yang digunakan tidak sesuai dengan ketentuan	LHA.05/UN5.1.1/SAI/2019	HC	Potensi kekurangan penerimaan USU atas sewa aset USU
26	Terdapat belanja honorarium dari total penerimaan sewa	LHA.08/UN5.1.1/UAI/2017	HC	a. Potensi kerugian keuangan USU dari beban atas sewa sarana dan prasarana b. Terbukanya peluang penyalahgunaan atas penerimaan yang digunakan langsung
27	Terdapat perbedaan jumlah barang persediaan ATK dan bahan laboratorium dalam simak persediaan Fakultas dibandingkan dengan perhitungan fisik	LHA.08/UN5.1.1/UAI/2017	SC	Terbukanya peluang penyalahgunaan atas barang persediaan
28	Sistem Pengendalian Manajemen pertanggungjawaban penggunaan dana pelaksanaan pengabdian masih lemah	LHA.12/UN5.1.1/UAI/2017	HC	Pertanggungjawaban penggunaan dana pengabdian tidak diyakini kewajarannya

No.	Temuan Pemeriksaan	Referensi	SC dan/ HC	Dampak/ Akibat
29	Terdapat kekurangan volume pekerjaan pelaporan dan dokumentasi pada SPK	LHA.12/UN5.1.1/UAI/2017	SC	Potensi kerugian keuangan USU atas kelebihan pembayaran SPK
30	Masih terdapat kelemahan pengelolaan Persediaan dan Barang inventaris	LHA.10/UN5.1.1/UAI/2018	SC	a. Terbukanya peluang penyalahgunaan atas barang persediaan b. Barang Inventaris USU hasil pengadaan berpotensi hilang.
31	Rencana Umum Pengadaan (RUP) tidak dilaksanakan sesuai dengan ketentuan	T/512/G.G4/PA.01.00/2019	SC	Kualitas hasil pelaksanaan pengadaan barang/jasa tidak maksimal, dan prinsip ekonomis, efektif dan efisien tidak terwujud.
32	Hasil pengadaan barang/jasa belum dimanfaatkan sepenuhnya sesuai ketentuan	T/512/G.G4/PA.01.00/2019	SC	Tujuan akhir hasil pengadaan barang/jasa tidak dapat terwujud secara maksimal.
33	Dokumen proses pelaksanaan pengadaan barang/jasa belum sepenuhnya sesuai ketentuan	T/512/G.G4/PA.01.00/2019	SC	Akuntabilitas dan tujuan akhir hasil pengadaan pengadaan barang/jasa tidak terwujud secara maksimal.
34	pengajuan pengadaan barang/jasa tidak sesuai dengan dokumen pengadaan langsung.	T/512/G.G4/PA.01.00/2019	SC	Dokumen pengadaan berupa surat pernyataan pengajuan pengadaan barang/jasa dari Rumah Sakit Universitas Sumatera Utara tidak sesuai dengan dokumen pengadaan langsung.
35	Barang Milik Negara (BMN) yang rusak berat dan tidak dapat dimanfaatkan belum dilikuidasi ke aset lain-lain.	T/512/G.G4/PA.01.00/2019	SC	Proses likuidasi BMN yang rusak berat dan tidak dapat dimanfaatkan menjadi terhambat.
36	Penatausahaan dan inventarisasi Barang Milik Negara (BMN) belum sepenuhnya dilaksanakan	T/512/G.G4/PA.01.00/2019	SC	BMN tidak dapat dikendalikan terkait berapa jumlah dan jenis aset yang ada pada suatu ruangan dan jika terjadi kehilangan

No.	Temuan Pemeriksaan	Referensi	SC dan/ HC	Dampak/ Akibat
	sesuai ketentuan.			aset maka sulit untuk dilacak.
37	Barang Milik Negara (BMN) berupa kendaraan bermotor yang belum didukung dengan bukti kepemilikan yang sah sesuai ketentuan.	T/512/G.G4/PA.01.00/2019	SC	Mempersulit proses pada saat kendaraan pada saat kendaraan bermotor dimaksud akan dihapuskan, serta akan berpengaruh bila terjadi hal yang tidak diinginkan pada saat kendaraan bermotor tersebut digunakan di jalan raya.

FORMULIR IDENTIFIKASI RISIKO

Satuan kerja
Kegiatan Utama

Universitas Sumatera Utara
Tahun 2019

Lampiran III

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	C/UC	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan
1	2	3	4	5	6	7
A	Akademik/ Tridharma					
I	Bidang Pendidikan dan Pengajaran					
1	Program Penerimaan dan Acara Akademik					
	1) Kegiatan Akreditasi	a. Persentase prodi berakreditasi A belum mencapai target sebagai PTN BH	Prodi	C	a.sarana dan prasarana seperti gedung dan laboratorium belum memadai b.Jumlah dosen yang berkualifikasi S-3 dan Guru Besar kurang c.Jumlah kegiatan PKM dosen di masing-masing prodi rendah d.Jumlah Laboran dan Teknisi belum memadai	Kesulitan Alumni mencari pekerjaan yang berkualifikasi baik Minat mahasiswa sangat rendah untuk prodi tersebut sehingga berpengaruh terhadap peringkat akreditasi universitas
		b. Proses belajar mengajar di USU belum optimal	Fakultas	C	tenaga dosen masih kurang, sarana dan prasarana seperti gedung dan laboratorium belum memadai	mutu lulusan belum optimal
2	Program Pendidikan					
	1) Kegiatan Sarana Pendidikan	Proses pencetakan ijazah tidak tepat waktu	Akademik dan Fakultas	C	aplikasi pencetakan ijazah masih belum memenuhi user, fakultas kurang teliti dalam memverifikasi data dan tidak menginformasikan perubahan data	pencetakan selesai tidak tepat waktu dan alumni terlalu lama mendapatkan ijazah
		USU masih belum terekam dalam pemeringkatan internasional	USU	C	Jumlah publikasi terindeks global masih kurang	pengakuan internasional kepada USU belum ada
3	Program Kemahasiswaan dan Kealumnian					
	1) Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa					

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	C/UC	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan
1	2	3	4	5	6	7
		b. Proposal PKM disetujui dibawah target yang diajukan	BKK	C/UC	telat dalam mengunggah laporan ke sistem DIKTI, kualitas proposal PKM kurang sesuai dengan judul, masih terdapat kesalahan penulisan proposal, sistem data base sering overload	jumlah PKM yang didanai menjadi sedikit
		c. Perolehan prestasi mahasiswa USU belum optimum dalam kompetisi nasional	BKK	C	kurangnya pembinaan dan keterbatasan dana	reputasi USU kurang optimal dan mempengaruhi tingkat akreditasi USU
		d. Sulit mendeteksi Alumni yang sudah bekerja	BKK	C/UC	kurangnya keinginan alumni untuk mengisi tracer study secara online	tidak mencapai target
		1. Sumber Daya Manusia (SDM) Students Entrepreneurship Center (SEC) USU terbatas 2. Praktek Enterpreneur Laboratorium (ELab) sudah rusak	Biro	C	1. Keterbatasan jumlah SDM untuk mendampingi bisnis yang dibiayai oleh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 2. Enterpreneur Laboratorium (ELab) yang rusak akibat terkena pohon tumbang	Tidak dapat memantau/membimbing/mendampingi secara efektif dan efisien
II	Bidang Penelitian					
	1 Program Penelitian					
	1) Kegiatan Penelitian	Output penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi masih rendah	Peneliti	C	kemampuan peneliti dalam merancang penelitian dan menulis hasil penelitian belum maksimal	Rating Universitas dan akreditasi tidak optimal
		sebanyak 15% peneliti yang kurang memahami format penulisan laporan akhir	Peneliti	C	peneliti kurang membaca panduan penelitian	mutu hasil penelitian belum memadai
		Kurangnya jumlah jurnal nasional yang terakreditasi di USU Dosen kurang berminat dalam melakukan penulisan jurnal nasional	WR 3	C	pengelola jurnal di tingkat Fakultas/ Prodi masih kurang, dana manajemen belum dianggarkan pada tingkat Fakultas/ Prodi	Akreditasi Prodi tidak maksimal kenaikan pangkat dan proses menjadi Guru Besar terhambat
		1. Tingkat kephahaman peneliti tentang paten sederhana masih mencapai 75%	Peneliti	C	peneliti kurang mendapatkan informasi terkait paten sederhana	akreditasi tidak maksimal

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	C/UC	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan
1	2	3	4	5	6	7
		Sarana dan prasarana di USU belum dapat mendukung proses penelitian yang menghasilkan jurnal bereputasi terindeks global	Peneliti	C	proses penganggaran dan pengadaan kurang optimal	mutu luaran penelitian tidak maksimal peneliti melakukan penelitian menggunakan sarana dan prasarana di Luar USU
		Terbatasnya jumlah publikasi di jurnal bereputasi terindeks global	Peneliti	C	kemampuan peneliti dalam merancang penelitian dan menulis hasil penelitian belum maksimal kurangnya sarana dan prasarana untuk melakukan penelitian	Rating Universitas dan akreditasi tidak optimal
		1. USU belum memiliki izin edar pabrik sebagai syarat untuk mengajukan izin edar ke BPPOM	USU	C	keterbatasan dana	USU belum memiliki prototype industri
III	Bidang Pengabdian Masyarakat					
1	Program Pengabdian Kepada Masyarakat					
	1) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	rendahnya partisipasi dosen dalam pengabdian	dosen	C	ketidapahaman dosen dalam membuat proposal pengabdian keterbatasan dana dalam melakukan pengabdian	Rating Universitas dan akreditasi tidak optimal serta kenaikan pangkat dosen terhambat
IV	Bidang Unit Penunjang Akademik					
1	Program Kerjasama					
	1) Kegiatan Kerjasama	Realisasi kerjasama belum mencapai target (Rp 45 M)	Biro P2KMK	C	belum ada tim untuk melakukan promosi tentang kepakaran dan inovasi	kurangnya jumlah mitra kerjasama
		21. Pemungutan Institutional fee dalam kegiatan kerjasama belum sesuai ketentuan	Biro P2KMK	C	mitra kerjasama tidak memberikan komitmen terhadap fee kerjasama	Non PNBPU USU belum optimal

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	C/UC	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan
1	2	3	4	5	6	7
		USU telah memiliki sebanyak 11 (sebelas) Pusat Unggulan IPTEK (rintisan) namun belum diakui oleh Kementerian	Biro P2KMK	C	Pusat Unggulan IPTEK yang ada belum memenuhi standar Kementerian	status PUI belum diakui oleh Kementerian sehingga belum mendapatkan bantuan dari Kementerian
		Kelemahan di dalam pemasaran produk inovasi	Biro P2KMK	C	belum ada tim untuk melakukan promosi tentang kepakaran dan inovasi kegiatan pemasaran masih terbatas	produk inovasi belum dimanfaatkan
B.	Non Akademik					
I	Bidang Sirenbang					
1	Program Sistem Informasi data dan statistik					
	1) Kegiatan Implementasi Sistem Informasi Keuangan dan Aset Yang	Belum rampungnya sistem informasi keuangan dan aset yang terintegrasi	PSI	C	keterbatasan peralatan dan SDM	pelaporan aset dan keuangan sering terlambat
2	Program Perencanaan dan Pengembangan					
	1) Kegiatan Implementasi Program Kerja dan anggaran	Rencana kerja dan anggaran tahunan tidak terlaksana dengan efektif	Biro, Pokja, PPK dan satker	C	penyusunan RKA kurang matang oleh masing-masing satuan kerja sinkronisasi dan koordinasi kerja belum maksimal	pelaksanaan kegiatan belum terlaksana secara maksimal dan daya serap anggaran belum mencapai 100%
		penyusunan LAKIP USU belum komprehensif dan tidak tepat waktu	Bsirenbang	C	asupan data dari satuan kerja terlambat dan tidak lengkap	informasi yang dihasilkan optimal namun terlambat
II	Bidang Keuangan					
1	Program Tata Laksana Keuangan					
	1) Kegiatan Penerimaan					
		c. Pembayaran SPP (beasiswa bidikmisi dan SPP S2/S3) tidak tepat waktu	Kementerian	C/UC	dana dari pusat terlambat diterima USU dan kelalaian mahasiswa S2/S3	tertundanya penerimaan Non PNBP

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	C/UC	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan
1	2	3	4	5	6	7
		Adanya penerimaan di Rekening USU yang belum dapat diidentifikasi pengirim dan penggunaan dananya	Satker yang membuat MoU	C/UC	informasi penerimaan dana belum disampaikan ke bendahara	serapan dana tertunda
	Kegiatan Pengeluaran					
		a. Permintaan belanja pada akhir tahun anggaran cenderung lebih besar dari triwulan sebelumnya	Satker	C	permintaan pembayaran pengadaan barang dan jasa yang selesai di akhir tahun	penyediaan dana kurang terencana
		b. Pengiriman SPJ dari satker tidak tepat waktu	Satker	C/UC	kelalaian satuan kerja dalam mengirim spj sesuai jadwal	laporan terlambat
		e. Sisa panjar tidak disetor tepat waktu	BPP Satker	C	kelalaian BPP/ juru bayar di satuan kerja	ketidaktertiban administrasi keuangan
		f. Pembayaran kontrak yang telah selesai tidak tepat waktu (melebihi sebulan)	ULP, PPK dan PPHP	C	kelengkapan dokumen pembayaran kontrak terlambat ke biro keuangan	serapan anggaran tidak sesuai RKA/ DPA
2	Program Verifikasi					
	1) Kegiatan Verifikasi	d. Dokumen pertanggungjawaban dana tidak lengkap dan akurat	Satker	C	BPP/ juru bayar di satuan kerja kurang teliti	akuntabilitas berkurang
3	Program Kantor Akuntansi dan Pelaporan					
	1) Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan	a. Penyusunan Laporan Keuangan tidak tepat waktu	Satker dan KA&P	C	1.keterlambatan data dari keuangan 2.sistem informasi keuangan belum terintegrasi	terlambat penyampaian LK ke Stakeholder
III	Bidang Aset					
1	Program Bagian Aset					
	1) Kegiatan pengelolaan Aset	a. Pengadaan barang dan jasa tidak terlaksana sesuai jadwal	Satker, PPK, ULP	C	proses pengadaan terlambat dilaksanakan	semua kegiatan tertundab dan pemanfaatan barang tidak sesuai dengan rencana serta serapan anggaran belum maksimal
		b. Pencatatan aset kurang akuntabel	BPA&U	C	kelemahan operator dan sistem informasi aset belum memadai	nilai inventaris kurang akurat
		c. Penghapusan aset tidak terlaksana dengan maksimal	BPAU	C	kelemahan koordinasi dengan satker dan perhatian peraturan rektor tentang penghapusan baru terbit	beban administrasi bertambah dan kemungkinan barang hilang tinggi
		d. Pengamanan aset masih lemah	BPA&U	C	fungsi pengamanan lemah dan kekurangan jumlah tenaga sekuriti	mengganggu tupoksi
		e. Pembayaran kontrak yang telah selesai tidak tepat waktu (melebihi sebulan)	BPA&U	C	koordinasi antar bagian lemah dan kelalaian rekanan menyiapkan administrasi kontrak dan pembayaran	daya serap anggaran rendah

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	C/UC	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan
1	2	3	4	5	6	7
		f. Pencatatan DIR dan penomoran tidak update	BPAU	C	kelalaian Kasubbag perlengkapan	kemungkinan barang hilang tinggi dan administrasi tidak tertib
		h. Pengadaan alat laboratorium dasar belum dapat terlaksana	BPA&U	C	proses pengadaan terlambat dilaksanakan	kegiatan praktikum mahasiswa tidak berjalan maksimal
2	Program Pengembangan Usaha					
	1) Kegiatan Usaha	Tarif sewa aset tidak sesuai	BPAU	C	kelemahan pengawasan	penerimaan Non PNBP berpotensi berkurang
IV	Bidang SDM					
1	Program Kepegawaian					
	1) Kegiatan Kepegawaian	a. Kompetensi juru bayar belum memenuhi syarat	SDM	C	Kurangnya Pembinaan	Mutu pekerjaanya kurang optimal
		a. Rasio antara dosen dan mahasiswa belum mencapai kondisi yang ideal	Biro SDM	C	Pertumbuhan jumlah dosen (baik PNS maupun Non PNS) tidak selaras dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa	Berpengaruh pada capaian kontrak kinerja Rektor, kualitas pembelajaran, nilai bidang SDM pada akreditasi BAN PT institusi/prodi serta nilai bidang SDM pada pemeringkatan perguruan tinggi
		c. Sebagian besar dosen belum menyelesaikan studi S3 nya secara tepat waktu	Biro SDM	C	Kurangnya pengawasan dari pimpinan unit terhadap kemajuan studi dosen yang bersangkutan	Berpengaruh pada capaian kontrak kinerja Rektor, kualitas pembelajaran, nilai bidang SDM pada akreditasi BAN PT institusi/prodi serta nilai bidang SDM pada pemeringkatan perguruan tinggi
	3). Kenaikan pangkat dosen	d. Jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan pangkat masih rendah	Dosen	C	Kurang memahami ketentuan terkait angka kredit dosen	Jumlah Guru Besar dan Lektor Kepala masih dibawah target yang ditetapkan Dikti
2	Program Pengembangan dan Kesejahteraan					

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	C/UC	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan
1	2	3	4	5	6	7
	1) Kegiatan Pengembangan SDM	b. Kualifikasi dosen berpendidikan Strata 3/ Sp2 masih cukup rendah sekitar 30% dari keseluruhan dosen tetap USU	Biro SDM	C	USU masih menerima dosen baru dengan kualifikasi S2/Sp-1, sehingga butuh waktu untuk menjadikan dosen tersebut berkualifikasi S3/Sp-2, 2. Laman URL Sistem Repository untuk pengusulan kenaikan pangkat perlu ditinjau kembali	Berpengaruh pada capaian kontrak kinerja Rektor, kualitas pembelajaran, nilai bidang SDM pada akreditasi BAN PT institusi/prodi serta nilai bidang SDM pada pemeringkatan perguruan tinggi
V	Bidang Pengawasan					
1	Program Peningkatan Maturitas penyelenggaraan SPIP					
	1) Dokumentasi Arsip SPIP	Penyimpanan berkas/ dokumen SPIP belum tertib	Satker & SAI	C	adanya penggantian petugas di bagian arsip	Kesulitan mendapatkan informasi SPIP
	2) Penyusunan penilaian risiko	a. Satker belum seluruhnya menyusun penilaian risiko	Satker & SAI	C	Satker belum seluruhnya mengerti tentang penyusunan penilaian risiko	Pimpinan belum mengendalikan risiko yang ada atas pelaksanaan kegiatan
		b. Laporan Penilaian Risiko belum disusun sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 02 Tahun 2019	Satker	C	Sosialisasi pedoman terlambat	Belum seluruhnya kegiatan dinilai risikonya
2	Program Pengawasan					
	1) Kegiatan Perencanaan Pengawasan	PKPT tidak disusun berdasarkan audit berbasis risiko	Ka SAI dan Pengendali Teknis (PT)	C	Ka SAI dan PT belum menguasai materi audit berbasis risiko	Pengawasan kurang efektif

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Pemilik Risiko	C/UC	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan
1	2	3	4	5	6	7
		2. Pelaksanaan pengawasan dan Penyusunan Laporan terlambat	Tim	C	1. Para Auditor belum berpengalaman dan belum seluruhnya bersertifikat. 2. Pekerjaan sering tumpang tindih 3. Kegiatan Rivi laporan relatif lama	Manfaat laporan berkurang
VI Bidang Sekretariat Universitas						
	Kegiatan Humas	6. Minimnya Informasi dan tidak mendetail pada kegiatan Pengelola Berita Pada Laman Web USU	SU	C	informasi dari satuan kerja tidak diperoleh secara lengkap	berita yang ditampilkan belum maksimal
		5. Terdapat agenda acara yang bersamaan di lingkungan USU	SU	C	banyaknya acara di waktu yang bersamaan dan lemahnya koordinasi	pimpinan tidak dapat menghadiri semua acara
		7. Pengaduan yang Diajukan Tidak Terjawab Maksimal pada kegiatan Pengelola Layanan Aspirasi Dan Pengabdian Online	SU	C	satuan kerja yang bersangkutan Kurang Responsif dalam memberikan jawaban	layanan kepada masyarakat kurang optimal
		10. Pelayanan di Pusat Pelayanan Terpadu kurang maksimal	SU	C	kurangnya komitmen biro terkait untuk memberikan pelayanan sesuai jadwal waktu	tingkat kepuasan sivitas akademika rendah
	Kegiatan Promosi					
		8. Kegiatan promosi USU oleh humas tidak optimal	SU	C	satuan kerja kurang responsif memberikan data yang up to date	masyarakat tidak mendapatkan informasi secara up to date
	Kegiatan Tata Usaha					
		1. Kurangnya Pemahaman Terhadap Tata Naskah Dinas dalam membuat peraturan Rektor	SU	C	Sosialisasi penulisan tata naskah dinas hanya sampai jajaran Kasubbag	penulisan Tata Naskah Dinas beragam-ragam
	Kegiatan Kearsipan					
		2. Pengawasan, Penilaian dan Pembinaan Kearsipan Belum Maksimal	SU	C	Para Pengawas Belum Terlalu Berpengalaman Dan Belum Bersertifikat	pengarsipan belum tertib
		4. Pemuktakhiran Data Arsip Vital dan pemberkasan arsip fasilitatif Belum Maksimal	SU	C	satuan kerja kurang memberikan data arsip SDM arsip di satuan kerja sering berganti	arsip USU belum lengkap
		1. Belum terdaftar menjadi anggota International Council Archieves (ICA)	SU	C	Belum Memenuhi Persyaratan (Web Kantor Arsip Belum Terhubung Ke Web USU)	informasi kearsipan USU belum internasionalisasi
	Kegiatan Kantor Hukum					
		Beberapa Satker Meminta Pengesahan Peraturan Rektor Tanpa Melalui Kantor Hukum	SU	C	ketidakhahaman satuan kerja dalam implementasi pengesahan Pertor	ketidakeragaman format peraturan Rektor

FORMULIR IDENTIFIKASI DAN ANALISA RISIKO

Satuan kerja Universitas Sumatera Utara
Kegiatan Tahun 2019

Lampiran IV

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Kode PR	Pemilik Risiko	C/UC	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan	Skor Dampak	Skor Kemungkinan terjadi	Total Skor (8x9)	Pengendalian yang sdh ada	Sisa Resiko			Rencana Tindak Pengendalian
												Skor Dampak	Skor Kemungkinan terjadi	Total Skor (12x13)	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16
A Akademik/ Tridharma															
I Bidang Pendidikan dan Pengajaran															
1 Program Penerimaan dan Acara Akademik															
1)	Kegiatan Akreditasi	Persentase prodi berakreditasi A belum mencapai target sebagai PTN BH	3.5	Prodi	C	a.sarana dan prasarana seperti gedung dan laboratorium belum memadai b.Jumlah dosen yang berkualifikasi S-3 dan Guru Besar kurang c.Jumlah kegiatan PKM dosen di masing-masing prodi rendah d.Jumlah Laboran dan Teknisi belum memadai	Kesulitan Alumni mencari pekerjaan yang berkualifikasi baik Minat mahasiswa sangat rendah untuk prodi tersebut sehingga berpengaruh terhadap peringkat akreditasi universitas	4	3	12	terbentuknya Tim Akreditasi dan tersedianya dana untuk masing-masing prodi (Dana TAS)	2	3	6	sarana dan prasarana harus memadai, rekrutmen dosen berkualifikasi S-3, rekrutmen Laboran dan Teknisi yang kompeten
		Proses belajar mengajar di USU belum optimal	3.7	Fakultas	C	tenaga dosen masih kurang, sarana dan prasarana seperti gedung dan laboratorium belum memadai	mutu lulusan belum optimal	4	4	16	rekrutmen dosen tetap USU	3	3	9	menambah tenaga dosen dan menambah jumlah laboran
2 Program Pendidikan															
1)	Kegiatan Sarana Pendidikan	Proses pencetakan ijazah tidak tepat waktu	3.8	Akademik dan Fakultas	C	aplikasi pencetakan ijazah masih belum memenuhi user, fakultas kurang teliti dalam memverifikasi data dan tidak menginformasikan perubahan data	pencetakan selesai tidak tepat waktu dan alumni terlalu lama mendapatkan ijazah	4	4	16	menyurati fakultas dalam hal perbaikan data wisudawan dan melakukan pelatihan bagi operator	3	2	6	membuat surat resmi kepada PSI untuk menyampaikan kendala yang terjadi di aplikasi, membuat surat resmi ke fakultas untuk lebih teliti dalam memverifikasi data wisudawan dan meminta untuk melaporkan data terbaru
		USU masih belum terekam dalam pemeringkatan internasional	6.1	USU	C	Jumlah publikasi terindeks global masih kurang	pengakuan internasional kepada USU belum ada	4	4	16	telah dibentuk Tim QS ranking	4	4	16	USU memberikan insentif kepada penulis
3 Program Kemahasiswaan dan Kealumnian															
1)	Kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa	Proposal PKM disetujui dibawah target yang diajukan	3.1	BKK	C/UC	telat dalam mengunggah laporan ke sistem DIKTI, kualitas proposal PKM kurang sesuai dengan judul, masih terdapat kesalahan penulisan proposal, sistem data base sering overload	jumlah PKM yang didanai menjadi sedikit	4	4	16	melakukan pelatihan penyusunan laporan PKM	4	3	12	lebih mendorong dosen untuk membimbing mahasiswa dalam penulisan PKM
		Perolehan prestasi mahasiswa USU belum optimum dalam kompetisi nasional	3.2	BKK	C	kurangnya pembinaan dan keterbatasan dana	reputasi USU kurang optimal dan mempengaruhi tingkat akreditasi USU	3	3	9	penyediaan dosen pembimbing	3	2	6	pembinaan kepada mahasiswa ditingkatkan
		Sulit mendeteksi Alumni yang sudah bekerja	3.9	BKK	C/UC	kurangnya keinginan alumni untuk mengisi tracer study secara online	tidak mencapai target	4	4	16	menyebarkan informasi ke instansi pemerintah dan swasta	4	3	12	menginformasikan kepada mahasiswa yang akan wisuda untuk mengisi aplikasi tracer study secara online
		Sumber Daya Manusia (SDM) Students Entrepreneurship Center (SEC) USU terbatas dan Praktek Entrepreneur Laboratorium (ELab) sudah rusak	3.3	Biro	C	1. Keterbatasan jumlah SDM untuk mendampingi bisnis yang dibiayai oleh Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) 2. Entrepreneur Laboratorium (ELab) yang rusak akibat terkena pohon tumbang	Tidak dapat memantau/membimbing /mendampingi secara efektif dan efisien	4	4	16	1. Penambahan jumlah SDM/Coach SEC 2. Sudah dilakukan perbaikan ELab sejak Bulan Oktober 2019	4	3	12	Menambah SDM/Coach SEC dan membenahi ruang ELab
II Bidang Penelitian															
1 Program Penelitian															

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Kode PR	Pemilik Risiko	C/UC	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan	Skor Dampak	Skor Kemungkinan terjadi	Total Skor (8x9)	Pengendalian yang sdh ada	Sisa Risiko			Rencana Tindak Pengendalian
												Skor Dampak	Skor Kemungkinan terjadi	Total Skor (12x13)	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16
	1) Kegiatan Penelitian	Output penelitian berupa publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi masih rendah	5.1	Peneliti	C	kemampuan peneliti dalam merancang penelitian dan menulis hasil penelitian belum maksimal	Rating Universitas dan akreditasi tidak optimal	3	3	9	LP telah memiliki Unit KPI yang berfungsi untuk membantu peneliti dalam hal merancang dan menulis hasil penelitian	3	2	6	pimpinan menerbitkan kebijakan terkait kewajiban melakukan penelitian
		sebanyak 15% peneliti yang kurang memahami format penulisan laporan akhir	5.2	Peneliti	C	peneliti kurang membaca panduan penelitian	mutu hasil penelitian belum memadai	2	2	4	LP mengirimkan surat edaran terkait format penulisan laporan akhir	2	1	2	penyebaran informasi melalui Website LP, Simpel USU dan WA grup peneliti
		Kurangnya jumlah jurnal nasional yang terakreditasi di USU Dosen kurang berminat dalam melakukan penulisan jurnal nasional	5.5	WR 3	C	pengelola jurnal di tingkat Fakultas/ Prodi masih kurang, dana manajemen belum dianggarkan pada tingkat Fakultas/ Prodi	Akreditasi Prodi tidak maksimal kenaikan pangkat dan proses menjadi Guru Besar terhambat	4	4	16	adanya program Talenta Publisher	3	3	9	pelatihan editor jurnal mengangkat manajemen pengelola jurnal
		Tingkat kepehaman peneliti tentang paten sederhana masih mencapai 75%	5.3	Peneliti	C	peneliti kurang mendapatkan informasi terkait paten sederhana	akreditasi tidak maksimal	3	3	9	LP telah memiliki Unit HKI	2	2	4	USU mengundang Kementerian Hukum dan Ham untuk melakukan percepatan
		Sarana dan prasarana di USU belum dapat mendukung proses penelitian yang menghasilkan jurnal bereputasi terindeks global	5.6	Peneliti	C	proses penganggaran dan pengadaan kurang optimal	mutu luaran penelitian tidak maksimal peneliti melakukan penelitian menggunakan sarana dan prasarana di Luar USU	4	4	16	mengaktifkan Lab penelitian Terpadu universitas	3	3	9	mengusulkan anggaran untuk membangun Lab Riset di masing masing fakultas
		Terbatasnya jumlah publikasi di jurnal bereputasi terindeks global	5.7	Peneliti	C	kemampuan peneliti dalam merancang penelitian dan menulis hasil penelitian belum maksimal kurangnya sarana dan prasarana untuk melakukan penelitian	Rating Universitas dan akreditasi tidak optimal	4	4	16	pemberian insentif dan pemanfaatan lab penelitian terpadu	3	3	9	mengusulkan anggaran untuk membangun Lab Riset di masing masing fakultas
		USU belum memiliki izin edar pabrik sebagai syarat untuk mengajukan izin edar ke BPPOM	5.4	USU	C	keterbatasan dana	USU belum memiliki prototype industri	4	1	4	penjajakan pendirian pabrik	4	1	4	perencanaan pembangunan pabrik
III	Bidang Pengabdian Masyarakat														
I	Program Pengabdian Kepada Masyarakat														
	1) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat	rendahnya partisipasi dosen dalam pengabdian		dosen	C	ketidapkahaman dosen dalam membuat proposal pengabdian keterbatasan dana dalam melakukan pengabdian	Rating Universitas dan akreditasi tidak optimal serta kenaikan pangkat dosen terhambat	3	3	9	mengirimkan surat edaran ke fakultas masing masing untuk meningkatkan jumlah alokasi anggaran dan menambah keterlibatan dosen	3	2	6	permohonan untuk meningkatkan alokasi anggaran dan melakukan roadshow
IV	Bidang Unit Penunjang Akademik														
I	Program Kerjasama														
	1) Kegiatan Kerjasama	Realisasi kerjasama belum mencapai target (Rp 45 M)	1.7	Biro P2KMK	C	belum ada tim untuk melakukan promosi tentang kepakaran dan inovasi	kurangnya jumlah mitra kerjasama	3	3	9	melayani mitra kerjasama yang sudah ada	2	2	4	membentuk tim promosi di Website USU
		Pemungutan Institutional fee dalam kegiatan kerjasama belum sesuai ketentuan	2.18	Biro P2KMK	C	mitra kerjasama tidak memberikan komitmen terhadap fee kerjasama	Non PNPB USU belum optimal	3	3	9	membuat surat edaran ke masing masing pihak pelaksana kerjasama	2	3	6	melakukan peninjauan ulang terhadap kerjasama yang telah dilakukan

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Kode PR	Pemilik Risiko	C/UC	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan	Skor Dampak	Skor Kemungkinan terjadi	Total Skor (8x9)	Pengendalian yang sdh ada	Sisa Resiko			Rencana Tindak Pengendalian
												Skor Dampak	Skor Kemungkinan terjadi	Total Skor (12x13)	
1	2	3	6.3 dan 6.4	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16
		USU telah memiliki sebanyak 11 (sebelas) Pusat Unggulan IPTEK (rintisan) namun belum diakui oleh Kementerian		Biro P2KMK	C	Pusat Unggulan IPTEK yang ada belum memenuhi standar Kementerian	status PUI belum diakui oleh Kementerian sehingga belum mendapatkan bantuan dari Kementerian	4	4	16	sudah diajukan 1 (satu) PUI	4	3	12	meningkatkan alokasi anggaran
		Kelemahan di dalam pemasaran produk inovasi	7.1	Biro P2KMK	C	belum ada tim untuk melakukan promosi tentang kepakaran dan inovasi kegiatan pemasaran masih terbatas	produk inovasi belum dimanfaatkan	3	3	9	telah dilakukan pameran, membuat booklet, mengupload ke website	2	2	4	meningkatkan kegiatan promosi
B. Non Akademik															
I Bidang Sirenbang															
1 Program Sistem Informasi data dan statistik															
	1) Kegiatan Implementasi Sistem Informasi Keuangan dan Aset Yang Terintegrasi	Belum rampungnya sistem informasi keuangan dan aset yang terintegrasi	2.2	PSI	C	keterbatasan peralatan dan SDM	pelaporan aset dan keuangan sering terlambat	4	3	12	optimalkan sistem informasi yang sudah ada	3	2	6	melakukan penyempurnaan/ peningkatan sistem informasi yang terintegrasi
2 Program Perencanaan dan Pengembangan															
	1) Kegiatan Implementasi Program Kerja dan anggaran tahunan	Rencana kerja dan anggaran tahunan tidak terlaksana dengan efektif	2.3	Biro, Pokja, PPK dan satker	C	penyusunan RKA kurang matang oleh masing-masing satuan kerja	pelaksanaan kegiatan belum terlaksana secara maksimal dan daya serap anggaran belum mencapai 100%	4	4	16	optimalkan koordinasi kerja dengan satuan kerja lain dan melakukan RKAP	3	3	9	melakukan movev per triwulan dan melakukan koordinasi dengan satuan kerja
		penyusunan LAKIP USU belum komprehensif dan tidak tepat waktu	1.6	Bsirenbang	C	asupan data dari satuan kerja terlambat dan tidak lengkap	informasi yang dihasilkan optimal namun terlambat	3	3	9	mengirimkan surat dan menjemput data ke satuan kerja	2	2	4	intensifikasi koordinasi dengan satuan kerja
II Bidang Keuangan															
1 Program Tata Laksana Keuangan															
	1) Kegiatan Penerimaan														
		Pembayaran SPP (beasiswa bidikmisi dan SPP S2/S3) tidak tepat waktu	2.12	Kementerian	C/UC	dana dari pusat terlambat diterima USU dan kelalaian mahasiswa S2/S3	tertundanya penerimaan Non PNB	4	4	16	berkoordinasi dengan satuan kerja	4	3	12	menyampaikan laporan piutang ke Biro Akademik dan satuan kerja
		Adanya penerimaan di Rekening USU yang belum dapat diidentifikasi pengirim dan penggunaan dananya	2.11	Satker yang membuat MoU	C/UC	informasi penerimaan dana belum disampaikan ke bendahara	serapan dana tertunda	4	4	16	koordinasi dengan satuan kerja	3	3	9	melakukan rapat koordinasi keuangan dengan satuan kerja
Kegiatan Pengeluaran															
		Permintaan belanja pada akhir tahun anggaran cenderung lebih besar dari triwulan sebelumnya	2.1	Satker	C	permintaan pembayaran pengadaan barang dan jasa yang selesai di akhir tahun	penyediaan dana kurang terencana	4	4	16	melakukan koordinasi dengan satuan kerja, mengirimkan surat	3	3	9	meningkatkan koordinasi dengan satuan kerja
		Pengiriman SPJ dari satker tidak tepat waktu	2.10	Satker		kelalaian satuan kerja dalam mengirim spj sesuai jadwal	laporan terlambat	3	3	9	melakukan koordinasi dengan satuan kerja	2	3	6	melakukan pengendalian melalui aplikasi
		Sisa panjar tidak disetor tepat waktu	2.14	BPP Satker	C	kelalaian BPP/ juru bayar di satuan kerja	ketidaktertiban administrasi keuangan	2	3	6	koordinasi dengan BPP/ juru bayar	2	1	2	menegur BPP/ juru bayar
		Pembayaran kontrak yang telah selesai tidak tepat waktu (melebihi sebulan)	2.16	ULP, PPK dan PPHP	C	kelengkapan dokumen pembayaran kontrak terlambat ke biro keuangan	serapan anggaran tidak sesuai RKA/ DPA	4	4	16	koordinasi dengan PPK	3	3	9	meningkatkan koordinasi dengan PPK
2 Program Verifikasi															
	1) Kegiatan Verifikasi	Dokumen pertanggungjawaban dana tidak lengkap dan akurat	2.13	Satker	C	BPP/ juru bayar di satuan kerja kurang teliti	akuntabilitas berkurang	3	3	9	verifikasi	2	2	4	melakukan pembinaan dan meningkatkan pengawasan
3 Program Kantor Akuntansi dan Pelaporan															
	1) Kegiatan Penyusunan Laporan Keuangan	Penyusunan Laporan Keuangan tidak tepat waktu	2.15	Satker dan KA&P	C	1.keterlambatan data dari keuangan 2.sistem informasi keuangan belum terintegrasi	terlambat penyampaian LK ke Stakeholder	3	3	9	menjemput data, rekonsiliasi,	3	2	6	sistem informasi yang terintegrasi
III Bidang Aset															
1 Program Bagian Aset															

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Kode PR	Pemilik Risiko	C/UC	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan	Skor Dampak	Skor Kemungkinan terjadi	Total Skor (8x9)	Pengendalian yang sdh ada	Sisa Resiko			Rencana Tindak Pengendalian
												Skor Dampak	Skor Kemungkinan terjadi	Total Skor (12x13)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16	
1)	Kegiatan pengelolaan Aset	Pengadaan barang dan jasa tidak terlaksana sesuai jadwal	2.4	Satker, PPK, ULP	C	proses pengadaan terlambat dilaksanakan	semua kegiatan tertundab dan pemanfaatan barang tidak sesuai dengan rencana serta serapan anggaran belum maksimal	4	3	12	mengirimkan surat edaran ke PPK	3	3	9	intensifikasi koordinasi dengan PPK dan ULP
		Pencatatan aset kurang akuntabel	2.5	BPA&U	C	kelemahan operator dan sistem informasi aset belum memadai	nilai inventaris kurang akurat	3	3	9	memberikan bimbingan teknis kepada operator dan mengembalikan laporan	3	2	6	melakukan koordinasi dan sosialisasi serta PSI membuat sistem informasi aset
		Penghapusan aset tidak terlaksana dengan maksimal	2.6	BPAU	C	kelemahan koordinasi dengan satker dan perhatian peraturan rektor tentang penghapusan baru terbit	beban administrasi bertambah dan kemungkinan barang hilang tinggi	4	4	16	sosialisasi Pector, membentuk tim penghapusan	3	3	9	melanjutkan proses penghapusan ke Rektor
		Pengamanan aset masih lemah	2.8	BPA&U	C	fungsi pengamanan lemah dan kekurangan jumlah tenaga sekuriti	mengganggu tupoksi	3	3	9	melakukan pemasangan cctv, melakukan pelabelan BMN, pemasangan jerjak besi	2	2	4	melakukan pengamanan secara berkelanjutan oleh seluruh satker
		Pembayaran kontrak yang telah selesai tidak tepat waktu (melebihi sebulan)		BPA&U	C	koordinasi antar bagian lemah dan kelalaian rekanan menyiapkan administrasi kontrak dan pembayaran	daya serap anggaran rendah	3	3	9	koordinasi dengan PPK	3	2	6	meningkatkan koordinasi antara biro, PPK dan penyedia
		Pencatatan DIR dan penomoran tidak update	2.17	BPAU	C	kelalaian Kasubbag perlengkapan	kemungkinan barang hilang tinggi dan administrasi tidak tertib	2	4	8	pengawasan ditingkatkan	2	3	6	memberikan peringatan kepada kasubbag perlengkapan terkait update DIR
		Pengadaan alat laboratorium dasar belum dapat terlaksana	3.6	BPA&U	C	proses pengadaan terlambat dilaksanakan	kegiatan praktikum mahasiswa tidak berjalan maksimal	4	4	16	berkoordinasi dengan PPK dan UKPBJ	4	3	12	mendorong PPK dan UKPBJ agar melaksanakan proses pengadaan sedini mungkin
2	Program Pengembangan Usaha														
1)	Kegiatan Usaha	Tarif sewa aset tidak sesuai	2.7	BPAU	C	kelemahan pengawasan	penerimaan Non PNBP berpotensi berkurang	3	3	9	membentuk tim Movev	3	2	6	meningkatkan fungsi tim movev
IV	Bidang SDM														
1	Program Kepegawaian														
1)	Kegiatan Kepegawaian	Kompetensi juru bayar belum memenuhi syarat	2.9	SDM		Kurangnya Pembinaan	Mutu pekerjaan nya kurang optimal	4	4	16	Sosialisasi/ workshop	3	3	9	Pelatihan Lanjutan
		Rasio antara dosen dan mahasiswa belum mencapai kondisi yang ideal	3.4	Biro SDM	C	Pertumbuhan jumlah dosen (baik PNS maupun Non PNS) tidak selaras dengan pertumbuhan jumlah mahasiswa	Berpengaruh kemampuan kontrak kinerja Rektor, kualitas pembelajaran, nilai bidang SDM pada akreditasi BAN PT institusi/prodi serta nilai bidang SDM pada pemeringkatan perguruan tinggi	3	3	9	Memberdayakan kembali dosen PNS yang telah pensiun menjadi dosen tidak tetap non PNS	3	3	9	Merekrut dosen non PNS
		Sebagian besar dosen belum menyelesaikan studi S3 nya secara tepat waktu	4.2	Biro SDM	C	Kurangnya pengawasan dari pimpinan unit terhadap kemajuan studi dosen yang bersangkutan	Berpengaruh kemampuan kontrak kinerja Rektor, kualitas pembelajaran, nilai bidang SDM pada akreditasi BAN PT institusi/prodi serta nilai bidang SDM pada pemeringkatan perguruan tinggi	3	3	9	Meminta laporan kemajuan kepada dosen yang bersangkutan	3	3	9	Memanggil dosen yang masa studinya telah melampaui batas waktu yang disyarat akademik, kemudian memberikan tegang waktu penyelesaian studi
3).	Kenaikan pangkat dosen	Jumlah dosen yang mengusulkan kenaikan pangkat masih rendah	4.3	Dosen	C	Kurang memahami ketentuan terkait angka kredit dosen	Jumlah Guru Besar dan Lektor Kepala masih dibawah target yang ditetapkan Dikti	3	4	12	Sosialisasi peraturan terkait angka kredit dosen, Pembentukan tim verifikasi karya ilmiah dosen	3	4	12	Sosialisasi peraturan terkait angka kredit dosen, Pembentukan tim verifikasi karya ilmiah dosen

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Kode PR	Pemilik Risiko	C/UC	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan	Skor Dampak	Skor Kemungkinan terjadi	Total Skor (8x9)	Pengendalian yang sdh ada	Sisa Risiko			Rencana Tindak Pengendalian
												Skor Dampak	Skor Kemungkinan terjadi	Total Skor (12x13)	
1	2	3		4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16
2	Program Pengembangan dan Kesejahteraan														
	1) Kegiatan Pengembangan SDM	Kualifikasi dosen berpendidikan Strata 3/ Sp2 masih cukup rendah sekitar 30% dari keseluruhan dosen tetap USU	4.1	Biro SDM	C	USU masih menerima dosen baru dengan kualifikasi S2/Sp-1, sehingga butuh waktu untuk menjadikan dosen tersebut berkualifikasi S3/Sp-2. 2. Laman URL Sistem Repository untuk pengusulan kenaikan pangkat perlu ditinjau kembali	Berpengaruh pada capaian kontrak kinerja Rektor, kualitas pembelajaran, nilai bidang SDM pada akreditasi BAN PT institusi/prodi serta nilai bidang SDM pada pemeringkatan perguruan tinggi	3	4	12	Mendorong dosen muda untuk segera melanjutkan studi ke jenjang S3	3	4	12	a. Merekrut dosen dengan kualifikasi pendidikan S3, b. Mendorong dosen muda untuk segera melanjutkan studi ke jenjang S3, c. Meningkatkan kemampuan berbahasa asing bagi dosen yang akan studi lanjut ke LN, d. Meningkatkan jumlah Bantuan Studi, penyempurnaan sistem
V	Bidang Pengawasan														
1	Program Peningkatan Maturitas penyelenggaraan SPIP														
	1) Dokumentasi Arsip SPIP	Penyimpanan berkas/ dokumen SPIP belum tertib	1.1	Satker & SAI	C	adanya penggantian petugas di bagian arsip	Kesulitan mendapatkan informasi SPIP	3	4	12	telah dibentuk satgas SPIP di satuan kerja	3	2	6	pembinaan kepada satgas
	2) Penyusunan penilaian risiko	Satker belum seluruhnya menyusun penilaian risiko	1.2	Satker & SAI	C	Satker belum seluruhnya mengerti tentang penyusunan penilaian risiko	Pimpinan belum mengendalikan risiko yang ada atas pelaksanaan kegiatan	4	2	8	telah dibuat Peraturan Rektor nomor 2 tahun 2019 tentang pedoman penilaian risiko	2	2	4	melakukan sosialisasi pedoman penilaian risiko
		Laporan Penilaian Risiko belum disusun sesuai dengan Peraturan Rektor Nomor 02 Tahun 2019	1.3	Satker	C	Sosialisasi pedoman terlambat	Belum seluruhnya kegiatan dinilai risikonya	4	4	16	sosialisasi pedoman penilaian risiko	2	3	6	melakukan pembinaan kepada satgas
2	Program Pengawasan														
	1) Kegiatan Perencanaan Pengawasan	PKPT tidak disusun berdasarkan audit berbasis risiko	1.4	Ka SAI dan Pengendali Teknis (PT)	C	Ka SAI dan PT belum menguasai materi audit berbasis risiko	Pengawasan kurang efektif	4	4	16	revisi PKPT, Rotasi auditee dipertinggi	4	3	12	mempelajari dan mengimplementasikan audit berbasis risiko
		Pelaksanaan pengawasan dan Penyusunan Laporan terlambat	1.5	Tim	C	1. Para Auditor belum berpengalaman dan belum seluruhnya bersertifikat. 2. Pekerjaan sering tumpang tindih 3. Kegiatan Riviu laporan relatif lama	Manfaat laporan berkurang	5	5	25	Disiplin penugasan, Monev PKPT, Batasan waktu riviu	4	4	16	Penugasan setiap awal bulan, Riviu paling lama 4 hari
VI	Bidang Sekretariat Universitas														
	Kegiatan Humas	Minimnya Informasi dan tidak mendetail pada kegiatan Pengelola Berita Pada Laman Web USU	2.23	SU	C	informasi dari satuan kerja tidak diperoleh secara lengkap	berita yang ditampilkan belum maksimal	3	3	9	menghubungi satuan kerja terkait	2	2	4	menetapkan SDM di satuan kerja sebagai counterpart
		Terdapat agenda acara yang bersamaan di lingkungan USU	2.22	SU	C	banyaknya acara di waktu yang bersamaan dan lemahnya koordinasi	pimpinan tidak dapat menghadiri semua acara	3	4	12	melakukan koordinasi dengan satuan kerja	3	3	9	PSI membuat sistem penjadwalan kegiatan digital
		Pengaduan Yang Dijjukan Tidak Terjawab Maksimal pada kegiatan Pengelola Layanan Aspirasi Dan	2.24	SU	C	satuan kerja yang bersangkutan Kurang Responsif dalam memberikan jawaban	layanan kepada masyarakat kurang optimal	3	3	9	mengupayakan selalu memberikan pelayanan maksimal	2	2	4	melakukan koordinasi dengan satuan kerja
		10. Pelayanan di Pusat Pelayanan Terpadu kurang maksimal	2.27	SU	C	kurangnya komitmen biro terkait untuk memberikan pelayanan sesuai jadwal waktu yang	tingkat kepuasan sivitas akademika rendah	3	3	9	melakukan sosialisasi ke biro terkait	3	2	6	mengirimkan surat edaran ke seluruh biro terkait
	Kegiatan Promosi														
		Kegiatan promosi USU oleh humas tidak optimal	2.25	SU	C	satuan kerja kurang responsif memberikan data yang up to date	masyarakat tidak mendapatkan informasi secara up to date	3	3	9	mengunjungi langsung ke satuan kerja	2	2	4	melakukan koordinasi dengan satuan kerja
	Kegiatan Tata Usaha														
		Kurangnya Pemahaman Terhadap Tata Naskah Dinas dalam membuat peraturan Rektor	2.19	SU	C	Sosialisasi penulisan tata naskah dinas hanya sampai jajaran Kasubbag	penulisan Tata Naskah Dinas beragam-ragam	4	4	16	surat yang tidak sesuai dikembalikan	4	3	12	melaksanakan workshop
	Kegiatan Kearsipan														
		Pengawasan, Penilaian dan Pembinaan Kearsipan Belum Maksimal	2.20	SU	C	Para Pengawas Belum Terlalu Berpengalaman Dan Belum Bersertifikat	pengarsipan belum tertib	4	4	16	memberikan peraturan kearsipan ke seluruh Satker	4	3	12	mengingatkan kembali kepada satker via telepon

No	Proses Bisnis/ Kegiatan Utama	Pernyataan Risiko	Kode PR	Pemilik Risiko	C/UC	Penyebab	Dampak pada Capaian Tujuan	Skor Dampak	Skor Kemungkinan terjadi	Total Skor (8x9)	Pengendalian yang sdh ada	Sisa Resiko			Rencana Tindak Pengendalian
												Skor Dampak	Skor Kemungkinan terjadi	Total Skor (12x13)	
1	2	3	2.21	SU	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	16
		Pemuktakhiran Data Arsip Vital dan pemberkasan arsip fasilitatif Belum Maksimal			C	satuan kerja kurang memberikan data arsip SDM arsip di satuan kerja sering berganti	arsip USU belum lengkap	4	5	20	mengirimkan surat edaran ke satuan kerja	4	4	16	menerbitkan SK Rektor tentang arsiparis tingkat satuan kerja
		Belum terdaftar menjadi anggota International Council Archieves (ICA)	6.2	SU	C	Belum Memenuhi Persyaratan (Web Kantor Arsip Belum Terhubung Ke Web USU)	informasi kearsipan USU belum internasionalisasi	2	2	4	telah berkoordinasi dengan PSI	2	2	4	berkoordinasi dengan PSI
	Kegiatan Kantor Hukum														
		Beberapa Satker Meminta Pengesahan Peraturan Rektor Tanpa Melalui Kantor Hukum	2.26	SU	C	ketidapkahaman satuan kerja dalam implementasi pengesahan Pertor	ketidakeragaman format peraturan Rektor	3	3	9	mengunjungi langsung ke satuan kerja	3	2	6	mengirimkan surat edaran yang ditandatangani Rektor